

**SKRIPSI**

**PENGARUH AKTIVITAS DI ASRAMA TERHADAP  
KEPRIBADIAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL  
AMIN HIDAYATULLAH PURWOREJO KOTA GAJAH**

**Oleh:**

**DWI HUSNA SARI  
NPM. 2001010016**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2024 M**

**PENGARUH AKTIVITAS DI ASRAMA TERHADAP  
KEPRIBADIAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL  
AMIN HIDAYATULLAH PURWOREJO KOTA GAJAH**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**DWI HUSNA SARI  
NPM. 2001010016**

**Pembimbing: Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I  
NIP. 1986122320200122 003**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Dwi Husna Sari  
NPM : 2001010016  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : **PENGARUH AKTIVITAS DI ASRAMA TERHADAP  
KEPRIBADIAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL  
AMIN HIDAYATULLAH PURWOREJO KOTA GAJAH**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

Metro, 11 Juni 2024  
Dosen Pembimbing

**Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I**  
NIP. 1986122320200122003

## **PERSETUJUAN**

Judul : PENGARUH AKTIVITAS DI ASRAMA TERHADAP  
KEPRIBADIAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
DARUL AMIN HIDAYATULLAH PURWOREJO  
KOTA GAJAH

Nama : Dwi Husna Sari

NPM : 2001010016

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

## **DISETUJUI**

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 11 Juni 2024  
Dosen Pembimbing



**Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I**  
NIP. 1986122320200122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

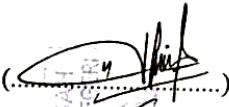
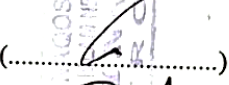

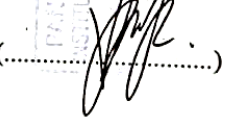
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**


No. B. 3.364 / In. 24.1 / D / P.P. 00 9 / 09 / 2024

Skripsi dengan judul: "PENGARUH AKTIVITAS DI ASRAMA TERHADAP KEPRIBADIAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL AMIN HIDAYATULLAH PURWOREJO KOTAGAJAH", disusun Oleh: Dwi Husna Sari, dengan NPM: 2001010016, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jumat, 21 Juni 2024.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator	: Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I	(  )
Penguji I	: Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I	(  )
Penguji II	: Novita Herawati, M.Pd.	(  )
Sekretaris	: Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd.	(  )

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Dr. Zuhari, M.Pd.**  
NIP. 0620612196031006

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH AKTIVITAS DI ASRAMA TERHADAP KEPERIBADIAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL AMIN HIDAYATULLAH PURWOREJO KOTA GAJAH**

**Oleh :**

**Dwi Husna Sari**

Pengaruh Aktivitas di Asrama terhadap Kepribadian Santri di Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah Penelitian ini dilatar belakangi oleh aktivitas di Asrama yang sudah berjalan dengan baik, namun belum diikuti dengan kepribadian yang baik. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu aktivitas di asrama (variabel bebas) dan kepribadian santri (variabel terikat).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh aktivitas di Asrama terhadap kepribadian santri Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah aktivitas di asrama terhadap kepribadian santri Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 32 Santri Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh/ sensus. Pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Sedangkan tehnik analisis datanya menggunakan Korelasi *Product Moment*.

Berdasarkan hasil penyajian data terhadap penelitian yang dilakukan maka didapatkan kesimpulan 1) aktivitas siswa di asrama dengan persentase 67,4% tergolong dalam kategori cukup baik. Artinya segala kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di asrama berada pada taraf cukup baik. 2) Kepribadian santri Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah dengan persentase 71, 7% tergolong dalam kategori cukup baik. Artinya santri sudah memiliki kepribadian yang sesuai dengan aturan-aturan Pondok Pesantren. 3) adanya pengaruh yang signifikan Aktivitas di Asrama terhadap Kepribadian Santri Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah, karena nilai korelasi (0.622) lebih besar dari taraf kesalahan 5% (0.284) dan 1% (0.376).

**Kata Kunci: Aktivitas di Asrama, Kepribadian Santri**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Husna Sari

NPM : 2001010016

Kaprodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Juni 2024



**Dwi Husna Sari**  
2001010016

## MOTTO

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ  
حَمِيدٌ ١٢

Dan sungguh, telah Kami berikan hikmah kepada Lukman, yaitu, "Bersyukurlah kepada Allah! Dan barangsiapa bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Mahakaya, Maha Terpuji <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Qs. Al Luqman : 12



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan ini peneliti persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua Orangtua tercinta yaitu bapak Jianto dan ibu Wartini yang selalu memberikan doa dan semangat agar terselesaikannya skripsi ini.
2. Kepada kakak tersayang Khumairoh Septiani dan Hernawan yang selalu mendukung agar terselesainya skripsi ini.
3. Kepada dosen pembimbing Ibu Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I yang telah membimbing dengan penuh keikhlasan dan kesabaran demi keberhasilan saya.
4. Kepada keluarga besar saya yang selalu memberikan nasihat agar segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada teman-teman semua yang terlibat dalam terselesainya skripsi ini.
6. Almamater IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Aktivitas di Asrama Terhadap Kepribadian Santri di Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag PIA Selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr, Zuhairi, M.Pd Selalu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Muhammad Ali M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam,
4. Novita Herawati, M.Pd Selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam
5. Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi bimbingan yang sangat baik kepada penulis.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada.

Metro,10 Januari 2024

Penulis



**DWI HUSNA SARI**

NPM. 2001010016

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	6

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Aktivitas Asrama .....	9
B. Kepribadian Santri .....	9
C. Pengaruh Aktivitas di Asrama Terhadap Kepribadian Santri.....	11
D. Hipotesis Penelitian .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Rancangan Penelitian.....	27
B. Definisi Operasional Variabel .....	27
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Instrumen Penelitian .....	33
F. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Hasil Penelitian .....	39
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	50
3. Pengujian Hipotesis.....	56
B. Pembahasan .....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	33
2. Profil Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah.....	40
3. Uji Normalitas .....	92
4. Uji Liniertas .....	94
5. Uji Regresi Linier Sederhana .....	95
6. Hasil Validitas .....	97
7. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Variabel.....	104
8. Data Angket Variabel Santri .....	105

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Struktur Pengurusan di Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah .....48
2. Dokumentasi Penelitian .....104

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Grafik persamaan regresi linier sederhana.....	95
2. Validasi angket Variabel .....	97
3. Data Santri.....	105
4. Hasil Penarikan Angket .....	105
5. Distribusi nilai R Tabel .....	106
6. Outline.....	114
7. Alat Pengumpul Data .....	117
8. Surat Bimbingan Skripsi .....	123
9. Surat Izin Prasurevey .....	124
10. Surat Balasan Prasurevey.....	125
11. Surat Izin Riset.....	126
12. Surat Tugas .....	127
13. Surat Balasan Riset .....	128
14. Surat Bebas Pustaka Prodi .....	129
15. Surat Bebas Pustaka .....	130
16. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	131
17. Lembar turnitin.....	143
18. Dokumentasi Penyebaran Angket.....	145
19. Daftar Riwayat Hidup .....	147

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai arti proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik.

Menurut Marimba sebagaimana dikutip Ahmad tafsir:

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>1</sup>

Muhibbin Syah menyatakan bahwa pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode media tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. artinya pendidikan sebagai suatu kegiatan pembinaan potensi dan akhlak yang akan menentukan tingkah laku seseorang.

Tujuan pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

---

<sup>1</sup> Husamah, Yuni Pantiwati, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Malang, UMM, 2016), 19



beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup> sejatinya pendidikan itu dapat dan harus dilakukan di manapun selama manusia itu masih bernyawa. Selain pendidikan formal di sekolah, kita juga mengenal pendidikan informal dan pendidikan non formal.

Pendidikan formal adalah Pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan informal adalah Pendidikan keluarga (UUSPN No. 20 tahun 2003). pendidikan non formal adalah Pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan-peraturan yang tetap dan ketat. Dengan adanya batasan pengertian di atas pendidikan non-formal tersebut berada antara pendidikan informal dan pendidikan formal.

Di Indonesia, terdapat banyak lembaga-lembaga pendidikan non formal yang didirikan, sedangkan untuk lembaga pendidikan non formal yang hingga saat ini masih menjadi pilihan utama dalam pembinaan kepribadian yang sesuai dengan ajaran agama Islam ialah pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan lingkungan ketiga setelah keluarga dan sekolah.

Pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari memahami, mendalami menghayati dan mengamalkan ajaran Islam

---

<sup>2</sup> Nurhanifah, "Urgensi Dari Pendidikan Islam Dalam Keluarga (Apa, Dan Bagaimana Penerapannya)," *Jurnal At-Tafkir* 9, no. 1 (2018): 113.

dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku yang diterapkan sehari-hari.

M. Arifin sebagaimana yang dikutip Amin haedari, bahwa sistem pendidikan pesantren harus meliputi infrastruktur maupun suprastruktur. metode pembelajaran infrastruktur seperti (bangunan pondok, masjid, sarana dan prasarana belajar) Sedangkan suprastruktur pesantren meliputi: (yayasan, kyai, santri, ustadz, pengasuh dan para pembantu kyai atau ustadz).<sup>3</sup>

Menurut pendapat M. Arifin yang dikutip mahpuddin noor tujuan pondok pesantren pada dasarnya dibagi menjadi dua yaitu: tujuan umum membimbing para santri untuk menjadi manusia yang berkepribadian Islam yang sanggup dengan ilmu agamanya menjadi *muballigh* di tengah masyarakat. Tujuan khusus mempersiapkan para santri untuk menjadi orang ahli agama serta mengamalkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Di sinilah peran pengasuh atau kyai diperlukan untuk membina mental para santri agar berguna bagi dirinya dan masyarakatnya serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam berhubungan dengan Allah dan sesamanya. Pesantren pada hebatnya bergerak sesuai dengan tuntunan zamannya; kehadiran pesantren senantiasa dalam kerangka memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat secara kontekstual. Pada masa

---

<sup>3</sup> Fakhrurrazi, "Potret Pendidikan Keluarga Dalam Al-Qur'an," *Jurnal At-Tibyan*, no. 2 (2018): 190.

sekitar abad ke 18-an, nama pesantren sebagai pendidikan rakyat terasa sangat berbobot terutama dalam bidang penyiaran agama.<sup>4</sup>

Berangkat dari landasan itu maka diharapkan dari pesantren akan muncul tradisi ilmu berdasarkan al-qur'an dan Sunnah sebagai pendorong bagi bangkitnya ilmu pengetahuan dan peradaban Islam masa depan. Karena kedua sumber ini sangat kaya akan ilmu pengetahuan seperti perintah mencari ilmu, perintah berdzikir. penghargaan terhadap pencari ilmu dan menjadikan ilmu sebagai alat hidup di dunia dan akhirat serta keistimewaan lain bagi pencari ilmu.<sup>5</sup> Dijelaskan dalam keterangan hadits bahwa :

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

"Barang siapa menempuh satu jalan (cara) untuk mendapatkan ilmu, maka Allah pasti mudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim)<sup>6</sup>

Pesantren pada umumnya memiliki tempat tinggal untuk para santri, yang biasa disebut asrama. Asrama para santri tersebut berada di lingkungan kompleks pesantren, yang terdiri dari rumah tinggal kyai, masjid, ruang untuk belajar, mengaji dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.

Pondok atau tempat tinggal para santri, merupakan ciri khas pesantren yang membedakannya dengan sistem pendidikan lainnya. Setidaknya ada

---

<sup>4</sup> Imam Bawani, *Pesantren Buruh Pabrik*(Yogyakarta: LkiS,2011),54-55

<sup>5</sup> Musthafa Harun, *Khazanah Intelektual Pesantren*(Jakarta: CV Maloho Jaya Abadi,2008), 405-406

<sup>6</sup> HR. Muslim

beberapa alasan mengapa pesantren harus menyediakan pondok (asrama) untuk tempat tinggal para santrinya :

1. Kemasyhuran seorang kyai dan kedalaman pengetahuannya tentang Islam, merupakan daya tarik para santri dari jauh untuk dapat menggali ilmu dari kyai tersebut secara terus menerus dalam waktu yang sangat lama. Sehingga untuk keperluan itulah seorang santri harus menetap.
2. Hampir semua pesantren berada di desa-desa terpencil jauh dari keramaian dan tidak tersedianya perumahan yang cukup untuk menampung para santri, dengan demikian diperlukan pondok khusus.
3. Adanya timbal balik antara santri dan kyai, di mana para santri menganggap kyainya seolah-olah bapaknya sendiri, sedangkan kyai memperlakukan santri seperti anaknya sendiri juga.<sup>7</sup>

Selain beberapa alasan di atas, kedudukan pondok juga sangat besar manfaatnya. Dengan sistem pondok santri dapat konsentrasi belajar sepanjang hari. Kehidupan dengan model pondok/asrama juga sangat mendukung bagi pembentukan kepribadian santri baik dalam tata cara bergaul dan bermasyarakat dengan sesama santri lainnya.<sup>8</sup>

Pembentukan kepribadian setiap orang adalah sesuai dengan situasi perkembangan yang dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya pendidikan seseorang. Perubahan sikap dan tingkah laku lebih banyak ditentukan kualitasnya

---

<sup>7</sup> Amin Haedari, *Masa Depan Pesantren* (Jakarta: IRD Press, 2004), 31-32

<sup>8</sup> *Ibid*

oleh pendidikan. Itulah sebabnya usaha yang paling utama dalam pembentukan sikap laku dan kepribadian yang baik melalui pendidikan<sup>9</sup>

Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang di dalamnya diajarkan berbagai ilmu agama yang dibimbing langsung oleh ustadz dan ustadzah yang tinggal di lingkungan pondok pesantren. Para santri Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah menjalankan rutinitasnya setiap hari di mulai dengan berjama'ah dan diakhiri dengan belajar malam. Di Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah ini juga ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti :

1. Pencak silat.
2. Hadroh .
3. Program Bahasa Arab.
4. Program Bahasa Inggris.

Dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan setiap harinya dan lingkungan yang dikelilingi oleh orang-orang yang memiliki kecerdasan spiritual, santri akan terbiasa dengan didikan yang baik, seperti halnya kedisipinan, kerajinan, kesopanan, keramahan dan masih banyak sifat-sifat lainnya. Hasil Penelitian awal, peneliti melihat segala kegiatan yang dilaksanakan di pondok pesantren Darul Amin Hidayatullah sudah dijalankan dengan baik.

---

<sup>9</sup> Muin Ghazali, *Deteksi Kepribadian* (Jakarta, Bumi Aksara), 176-177

Kegiatan di asrama yang dilakukan diantaranya, Pelaksanakannya yaitu :

1. Sholat Lima waktu berjama'ah.
2. Mujahadah Malam (Sholat Tahajud)
3. Sorogan Al-Qur'an.
4. Muthola'ah (mengulang pelajaran).
5. Syawir (Musyawarah)
6. Kajian Kitab Kuning (*Muroqil Ubudiyah, Fathul Qorib, Fathul Mu'in, Ihya Ulumuddin, Ta'lim Muta'alim*).<sup>10</sup>

Akan tetapi kepribadian santri belum sepenuhnya tercermin pada santri Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah.

Berdasarkan hasil Pra survey, yang penulis lakukan pada tanggal 1 Desember 2023 di Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah ini merupakan pondok pesantren yang berbasis salaf atau bisa disebut pondok terdahulu pondok ini mengkaji ajaran *ahlusunnah waljama'ah* dengan kajian kitab suci Al-qur'an dan kitab-kitab Kuning, dengan jumlah keseluruhan adalah 32 Santri (dengan jumlah santri putra 7 orang dan santri putri 25 orang. (santri mukim atau bertempat tinggal di pondok) dan, Selain pendidikan non formal, santri juga mengenyam pendidikan formal layaknya anak-anak diusia mereka sekolah baik MTs, MA, SMK dan Perguruan Tinggi. Disini penulis hanya mengambil beberapa santri yang berpengaruh aktivitas di asrama terhadap kepribadian santri di pondok pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota

---

<sup>10</sup> Imam Bawani, Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah

Gajah yang penulis ambil yaitu santri MTs terdiri 32 orang (santri putri dan santri putra). Berdasarkan pengamatan penulis tentang pengaruh aktivitas di asrama terhadap kepribadian santri, ada beberapa peraturan yang wajib di laksanakan santri adalah Sholat Lima waktu berjama'ah, *Mujahadah* Malam (Sholat Tahajud), Sorogan Al-Qur'an, *Muthola'ah* (mengulang pelajaran), Syawir (Musyawarah), Kajian Kitab Kuning (*Muroqil Ubudiyah, Fathul Qorib, Fathul Mu'in, Ihya Ulumuddin, Ta'lim Muta'alim*).

Hal ini merupakan penanaman sikap tanggung jawab sebagai santri yang sedang dalam mencari ilmu di pondok pesantren. Ngaji diniyah (madrasah diniyah) mengkaji berbagai kitab-kitab kuning dan terbagi beberapa tingkatan yaitu kelas rendah *nahwu dasar, Ala la, tasrif, al-jurumiyah*, dan kelas tinggi dibagi atas *Al-Fiyah ula dan Al-fiyah tsani*, dan wajib “*Semangat sholat berjamaah*” dan *sholat tahajud bersama, setiap hari dan murojaah bersama*.

Namun ketentuan peraturan-peraturan yang telah dijabarkan di atas Peneliti menemukan beberapa dalam permasalahan aktivitas kepribadian santri seperti :

1. Sebagian santri masih ada yang melanggar peraturan pondok,
2. Santri belum memiliki sifat kepekaan pada lingkungan pesantren seperti membuang sampah sembarangan, memakai barang yang bukan miliknya (*ghosob*).
3. Ada beberapa santri yang masih bertutur kata kurang sopan. Dan juga masih terdapat malas-malasan dalam mengaji (membolos).

4. Santri belum bisa menanamkan sikap bertanggung jawab dalam beraktivitas.

Berdasarkan Penelitian dengan adanya permasalahan yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka peneliti tertarik untuk memupuk semangat santri untuk mempunyai sikap tanggung jawab diiringi istiqomah kepada santri dan juga berakhlak baik dan berwawasan luas di asrama terhadap kepribadian santri pondok pesantren Darul Amin hidayatullah. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul, **“Pengaruh Aktivitas di Asrama Terhadap Kepribadian Santri di Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah ”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dalam permasalahan ini, maka dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebagian santri masih ada yang melanggar peraturan pondok,
2. Santri juga belum memiliki sifat kepekaan pada lingkungan pesantren seperti membuang sampah sembarangan, memakai barang yang bukan miliknya (*ghosob*).
3. Ada beberapa santri yang masih bertutur kata kurang sopan. Dan juga masih terdapat malas-malasan dalam mengaji (membolos).
4. Santri belum bisa menanamkan sikap bertanggung jawab dalam beraktivitas.



### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah yang akan dibahas dalam proposal ini adalah

1. Aktivitas santri putri di asrama
2. Kepribadian santri putri
3. Objek penelitian ini di Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah

### **D. Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang masalah di atas, maka peneliti menetapkan rumusan masalah seperti berikut: Apakah ada pengaruh aktivitas di asrama terhadap kepribadian santri di pondok pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah?

### **E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui adanya pengaruh aktivitas di asrama terhadap kepribadian santri pondok pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah.

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat penelitian ini untuk menambah pengetahuan sebagai bentuk motivasi agar semakin meningkatkan kualitas diri untuk merubah diri agar semangat dalam melakukan aktivitas.

- b. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan.

## **F. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan yaitu untuk menjelaskan perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Penelitian karya orang lain yang secara substansif ada kaitannya dengan tema atau topik penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti.<sup>11</sup> Penelitian relevan digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian yang belum pernah diteliti oleh orang lain. Berikut ini adalah beberapa penelitian relevan yang pernah dilakukan antara lain:

1. Aika Putri Aryanti mahasiswi fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada tahun 2021, yang berjudul “Pengaruh kegiatan di asrama terhadap akhlak santri pondok pesantren Daar ‘Ilmi”, Bengkulu, 2021. Hasil dari penelitian ini ialah penerapan asrama dengan penanaman kemandirian pada santri untuk dapat memberikan peningkatan akhlak santri.<sup>12</sup>
2. Rosmalia mahasiswi fakultas tarbiyah UIN SUKA Riau pada tahun 2020, yang berjudul “Pengaruh Aktifitas di Asrama Terhadap kepribadian Santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren

---

<sup>11</sup> zuhairi, Dkk, *Pedoman penulisan karya ilmiah*, (Metro, 2023)

<sup>12</sup> Aika Putri Aryanti, “Pengaruh kegiatan di asrama terhadap akhlak santri pondok pesantren Daar ‘Ilmi,” *IAIN Bengkulu*, 2021.

Sa'adatuddaraein Kecamatan Enok kabupaten Indragiri Hilir".<sup>13</sup>

Penelitian ini sama-sama membahas tentang pendidikan atau kegiatan yang dilakukan di asrama. letak perbedaannya adalah penulis meneliti tentang aktivitas di asrama terhadap kepribadian santri sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rifa'i yaitu pengaruh keaktifan mengikuti program pendidikan di asrama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak. didapat hasil dari *corelasi product moment* bahwa santri sudah memiliki kepribadian yang sesuai dengan aturan-aturan Pondok Pesantren. adanya pengaruh yang signifikan Aktivitas di Asrama terhadap Kepribadian Santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Sa'adatuddaraein Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir, karena nilai korelasi (0.622) lebih besar dari taraf kesalahan 5% (0.284) dan 1% (0.376).

3. Nely Maksudah fakultas tarbiyah IAIN Salatiga. Dengan judul karya "Pengaruh Sistem Pembelajaran Boarding School dan Tingkat Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika di MTsN Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020".<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Rosmalia, "Pengaruh Aktifitas di Asrama Terhadap kepribadian Santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Sa'adatuddaraein Kecamatan Enok kabupaten Indragiri Hilir", UIN SUKA Riau, 2021.

<sup>14</sup> Nely Maksudah, "Pengaruh Sistem Pembelajaran Boarding School dan Tingkat Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika di MTsN Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020". IAIN Salatiga 2020.

Program studi pendidikan agama Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2020. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sistem pembelajaran *boarding school* terhadap hasil belajar matematika di MTsN Semarang tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini berdasarkan pada nilai korelasi parsial  $r$  hitung ( $0,676$ )  $>$   $r$  tabel ( $0,266$ ), sedangkan nilai  $t$  hitung ( $6,678$ )  $>$   $t$  tabel ( $2,005$ ) serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Berdasarkan kajian terhadap beberapa penelitian yang sudah ada, persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama mengidentifikasi pengaruh kegiatan di asrama. Sedangkan perbedaan yang mendasar dengan penelitian terdahulu adalah subjek, metode dan tempat yang akan diteliti. Adapun keterbaruan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni dilihat dari waktu pelaksanaan penelitian serta teori yang digunakan, yang mana pada penelitian ini menggunakan teori terbaru dari penelitian sebelumnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Aktivitas Asrama

##### 1. Pengertian Aktivitas Asrama

Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan kesibukan.<sup>15</sup> Menurut Zakiyah Darajat, aktivitas adalah melakukan sesuatu dibawa ke arah perkembangan jasmani dan rohaninya.<sup>16</sup> Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang paling penting di dalam interaksi belajar dan mengajar.

Menurut Sardiman Aktivitas diartikan sebagai suatu kegiatan yang mendorong atau membangkitkan potensi yang dimiliki oleh seorang anak. Setiap gerak yang dilakukan oleh seseorang dapat dikatakan sebagai aktivitas, aktivitas merupakan ciri dari manusia, demikian pula dalam proses belajar mengajar itu sendiri merupakan sejumlah aktivitas yang sedang berlangsung. Itulah sebabnya prinsip atau azas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar adalah aktivitas.<sup>17</sup>

Dalam psikologi, aktivitas adalah sebuah konsep yang mengandung arti fungsi individu dalam interaksinya dengan sekitarnya. Berdasarkan

---

<sup>15</sup> Suharso dan ana renoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Semarang: CV. Widya Karya, 2011), h.25

<sup>16</sup> Zakiyah Darajat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 138

<sup>17</sup> Zakiyah Darajat, 156

definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas adalah melakukan suatu kegiatan baik dalam bentuk jasmani ataupun rohani dalam hubungannya berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Adapun asrama diartikan sebagai bangunan tempat tinggal bagi sekelompok orang untuk sementara waktu, terdiri dari sejumlah kamar dan dipimpin oleh seorang kepala asrama.<sup>18</sup> Asrama ini di bawah naungan pondok pesantren, oleh sebab itu perlu dikemukakan terlebih dahulu mengenai pengertian pondok pesantren.

Menurut Enung menjelaskan bahwa:

“Pondok merupakan tempat tinggal kiyai bersama para santri dan bekerja sama untuk memenuhi segala kebutuhan dalam pendidikan, dimana dalam pondok pesantren kyai akan memberikan pengajaran kepada para santri”.<sup>19</sup>

Sedangkan menurut Sudjoko dalam Syamsul Nizar menjelaskan bahwasannya:

“Pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama, umumnya dengan cara nonklasikal, di mana seorang kyai atau guru mengajarkan ilmu pendidikan agama Islam kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab, dan para santri biasanya tinggal di Pondok (asrama) dalam pesantren tersebut.”<sup>20</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa asrama diartikan sebagai pondok tempat belajarnya sekelompok orang yang ingin menimba ilmu pengetahuan,

---

<sup>18</sup> Depdikbud, *kamus besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: balai pustaka,2008),72

<sup>19</sup> Enung Rukiati, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia,2004),104

<sup>20</sup> Samsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana,2007),190

yang mana dalam pondok tersebut para santri akan dihadapkan pada beberapa program pengajaran yang dilakukan oleh kyai dan pengajar. Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa aktivitas di asrama merupakan rancangan mengenai suatu azas serta usaha yang akan dijalankan oleh pihak pengelola pondok pesantren dalam memberikan bekal pengetahuan dan kepribadian pada sekelompok orang atau santri.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas maka Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Kecamatan Kota Gajah, membuat aktivitas pembelajaran yang diterapkan pada santrinya. Secara detail aktivitas di asrama di Madrasah Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Kegiatan Santri di Asrama**

No	Waktu	Kegiatan
1	03:00-05:00	Bangun Pagi, Sholat Tahajud, Sholat Shubuh Berjama'ah dan dzikir
2	05:00-06:00	Ngaji Kitab Ta'lim
3	06:00-06:45	Sarapan, Bersih-bersih Asrama, MCK.
4	06:45-07:00	Persiapan Berangkat Sekolah
5	07:00-14:00	Kegiatan belajar di sekolah umum
6	14:00-15:00	Istirahat
7	15:00-16:30	Piket dan Mck
8	16:30-17:00	Jama'ah Sholat Asyar
9	17:00-17:30	Ngaji Madrasah Diniyah
10	17:30-18:15	Persiapan Sholat Maghrib,Dzikir,Rawatib.
11	18:15-19:00	Ngaji Soroga+Hafalan Al-Qur'an.
12	19:00-19:35	Sholat Isya,Dzikir.
13	19:35-20:00	Makan Malam

14	20:00-21:00	Ngaji Kitab Kuning (Kitab Fathul Qorib dan Ihya' Ulumuddin)
15	21:00-22:30	Program Sorogan Kitab Gundul dan Syawir (Musyawarah)
16	22:30-03:00	Istirahat

### 1. . Indikator Aktivitas di asrama

Setelah melakukan pengamatan penulis menyimpulkan terdapat beberapa indikator aktivitas asrama di pondok pesantren Darul Amin Hidayatullah Kota Gajah, antara lain sebagai berikut :

- a) Santri melaksanakan shalat lima waktu berjamaah secara disiplin dan tepat waktu.
- b) Santri membaca Al-Qur-an setelah shalat maghrib
- c) Santri melaksanakan Ngaji Madrasah Diniyah
- d) Santri melaksanakan gotong royong di asrama<sup>21</sup>

Lain halnya penjabaran di atas dapat dijabarkan indikator dari penerapan asrama di pondok pesantren:

- a) Penjadwalan

Sistem boarding school mempunyai penjadwalan ketat yang harus diikuti oleh siswa. Aktivitas siswa diatur oleh jadwal yang tetap seperti tidur dan bangun tidur tepat waktu, makan, belajar di kelas dan kegiatan mengikuti ekstrakurikuler yang direncanakan setiap hari. Setiap institusi pendidikan memiliki jadwal yang berbeda.

---

<sup>21</sup> Amin Haedari, dkk, *Masa Depan Pesantren*, (Jakarta: IRD Press, 2004),56



b) Penerapan Perilaku

Yang Tepat Pada umumnya boarding school menerapkan perilaku yang tepat bagi peserta didik. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan sifat, kepribadian dan jasmani siswa melalui kegiatan atau tindakan yang dikondisikan sebagai upaya dalam membentuk etika dan perilaku siswa yang baik.<sup>22</sup>

c) Pembinaan di Lingkungan

Pembinaan para siswa diberikan secara berkelanjutan melalui bimbingan dari pengasuh, pengurus atau ustaz/ustazah dalam mengikuti kegiatan-kegiatan di pondok. Pada umumnya sistem *boarding school* mempunyai peraturan bagi peserta didiknya dengan tujuan sebagai upaya dalam meningkatkan keaktifan, wawasan, dan karakter siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti menjadikan beberapa indikator dari aktivitas boarding school (pondok pesantren) yaitu terdiri dari jadwal kegiatan keseharian siswa yang teratur, penerapan perilaku yang tepat, dan pembinaan di lingkungan pondok pesantren.

---

<sup>22</sup> Irfan Setiawan, Pembinaan Dan Pengembangan Peserta Didik Pada Institusi Pendidikan Berasrama (Yogyakarta: Smart Writing, 2013), 4.

## A. Kepribadian Santri

### 1. Pengertian kepribadian Santri

Kata kepribadian (*Personality*) berasal dari bahasa Latin: *persona*.<sup>23</sup> Pada mulanya, kata *persona* ini menunjuk pada topeng yang biasa digunakan oleh pemain sandiwaranya di zaman Romawi dalam memainkan peranan-peranannya. Pada saat itu, setiap pemain sandiwaranya memainkan perannya masing-masing sesuai dengan topeng yang dikenakannya.

Lambat laun, kata *persona* atau *personality* berubah menjadi istilah yang mengacu pada gambaran sosial tertentu yang diterima oleh individu dari kelompok atau masyarakatnya, kemudian individu tersebut diharapkan bertingkah laku berdasarkan atau sesuai dengan gambaran sosial yang diterimanya. Sedangkan dalam bahasa Arab, pengertian etimologis kepribadian dapat dilihat dari pengertian tern-tern padanannya, seperti *huwiyah, aniyyah, dzatiyyah, nafsiyyah, khuluqiyyah, dan syakhshiyyah*<sup>24</sup>.

Dalam khazanah Islam, term *khulq* lebih dikenal dari pada term *huwiyah, aniyyah, dzatiyyah, nafsiyyah dan syakhshiyyah*. di samping menunjukkan kedalaman maknanya, term *khulq* secara khusus diungkap dalam Alqur'an dan hadits, sedangkan *syakhshiyyah* tidak pernah disebutkan. Menurut Allport pengertian kepribadian adalah "Organisasi-

---

<sup>23</sup> Akyas Azhari, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta Selatan: Mizan Publika, 2014), 161

<sup>24</sup> Mashur Alhabsyi, "Pendidikan Islam kajian Perkembangan Kepribadian," *Jurnal Hukum Tata Negara*, no. 2 (2020): 143-145

organisasi dinamis dan sistem-sistem psikofisik dalam individu yang turut menentukan cara-caranya yang baik atau khas dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya”.<sup>25</sup>

Lebih lanjut Kuncoroningrat menambahkan bahwa:

“Kepribadian “Sebagai susunan unsur-unsur akal dan jiwa yang menentukan perbedaan tingkah laku atau tindakan dari tiap-tiap individu manusia”.<sup>26</sup>

Selain itu ada beberapa definisi kepribadian lain yang dikembangkan para ahli kepribadian.

Menurut Hilgard dan Marquis mengatakan,

“Kepribadian adalah nilai sebagai stimulus sosial, kemampuan menampilkan diri secara mengesankan. Menurut Stern, kepribadian adalah kehidupan seseorang secara keseluruhan, individual, unik, usaha mencapai tujuan, kemampuannya bertahan dan membuka diri, kemampuan memperoleh pengalaman.<sup>27</sup>

Berdasarkan perbedaan teori di atas, menurut Alex Sobur ada beberapa persamaan ciri dalam teori tersebut yaitu:

- a) Kepribadian sebagai suatu yang unik atau khas pada diri setiap orang;
- b) Kepribadian dipandang sebagai organisasi yang menjadi penentu atau pengarah tingkah laku; dan

<sup>25</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003),

<sup>26</sup> *Ibid*, h. 301

<sup>27</sup> Al Wisol, *Psikologi kepribadian*, (Malang: UMM Press, 2005) h. 9-10

- c) Corak dan keunikan kepribadian individu ditentukan atau dipengaruhi oleh faktor bawaan dan lingkungan.<sup>28</sup>

Erich Fromm membatasi lima klasifikasi kepribadian manusia sebagai berikut, Kepribadian yang selalu bersikap pasrah dan pasif. Ia yakin bahwa apapun yang diinginkan harus tercapai tanpa usaha atau kegiatan untuk memperolehnya, dan harus diperolehnya dengan cara pasif dan pasrah. Kepribadian *vested interest*.

Ketenangan batin dan ketentraman hatinya tergantung pada tabungan dan simpanannya. Kepribadian berorientasi pasar. Menyerupai kepribadian penjual. Merasa bahwa kepribadiannya dapat diperjual belikan, dan terpengaruh oleh tuntutan eksternal yang berubah-ubah. Menurutnya, orang yang sukses adalah yang bernilai jual. Karenanya, pikiran mereka senantiasa berubah sesuai kondisi dan tidak memiliki kepribadian yang harmonis. Kepribadian produktif. Fromm berpendapat bahwa manusia bukan saja makhluk berakal dan makhluk sosial, tetapi juga makhluk produktif.<sup>29</sup>

Sedangkan santri adalah sejumlah orang yang ingin mendalami ilmu agama, ataupun menambah wawasan ilmu agama. Di sinilah mereka dibimbing, dibina dan dibentuk kepribadiannya sesuai dengan ajaran Islam. Para santri harus mentaati semua peraturan yang ada, karena dengan begitu

---

<sup>28</sup> Alex Sobur, *Op.Cit.*, h. 304

<sup>29</sup> Rif'at Syauqi Nawawi, 2011, *Kepribadian Qur'ani*, (Jakarta: Amzah,2011),21-22

pembimbing atau pengasuh yang akan membimbing mereka, serta selalu mengajak para santri untuk selalu berada di jalan yang benar.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kepribadian santri adalah tingkah laku santri yang mengapresiasi kepribadian yang muncul dalam diri dan dimanifestasikan dalam perbuatan. Dapat dikatakan juga kepribadian santri sebagai bentuk perilaku siswa dalam menerapkan hasil pengajaran dalam kehidupan.

## **B. Pembentukan Kepribadian Santri**

Di pondok pesantren ini setiap harinya santri dituntut untuk disiplin waktu dan mematuhi peraturan-peraturan yang telah dibuat oleh pihak pondok pesantren. Kedisiplinan ini agar santri dapat menjadi pribadi yang menghargai waktu dan bertanggung jawab. Apabila santri melanggar peraturan yang dibuat oleh pondok pesantren maka ada sanksi tersendiri terhadap pelanggaran apa yang santri perbuat. misalnya tidak salat berjamaah atau pulang tanpa izin maka akan *ditakzir* dengan di siram air comberan.

Berdasarkan peraturan-peraturan yang sering dilanggar oleh santrinya, maka dengan sendirinya santri tersebut akan melaksanakan tugasnya sebagai santri tanpa melihat peraturan-peraturan yang dibuat oleh pondok pesantren tersebut. selain peraturan-peraturan yang membentuk kepribadiannya ada juga pembelajaran kitab *akhlakul Banat* dan *akhlakul banin*. *akhlakul Banat* yaitu Kitab yang menjelaskan bagaimana menjadi

laki-laki yang baik dan akhlakul banin yaitu kitab yang menjelaskan bagaimana jadi wanita yang baik.

Selain peraturan dan kitab-kitab, di pesantren ini juga ada pembiasaan diri, yaitu santri dibiasakan untuk melakukan semua pekerjaannya sendiri. Dari mulai masak, mencuci baju, menyetrika, dan bersih-bersih bagian asrama atau halaman pesantren. maksud dari pembiasaan agar semua santrinya menjadi mandiri, tidak bergantung kepada orang lain, karena dalam pesantren ini tidak ada istilah " ibu cuci " seperti di pondok pesantren modern lainnya. pembiasaan bertutur kata dengan baik sopan santun kepada yang lebih tua dan berpakaian sesuai kode etik pesantren juga diterapkan oleh pihak pondok pesantren Darul Amin Hidayatullah. pembiasaan-pembiasaan ini diterapkan agar santri-santri di pondok pesantren ini memiliki kepribadian yang baik, sesuai dengan apa yang ada dalam tujuan pondok pesantren yakni mencetak generasi yang mempunyai kepribadian baik.

## **2. Indikator kepribadian santri**

M. Ngalim Purwanto menguraikan beberapa aspek kepribadian siswa yang penting dan berhubungan dengan pendidikan dalam rangka melihat kepribadian santri yaitu sebagai berikut:

- a. Santri memiliki etika sopan santun ketika berbicara kepada guru serta santri lainnya.
- b. Santri saling membantu sesama teman ketika kesulitan

- c. Santri antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- d. Santri memiliki sikap saling berbagi

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi kepribadian

Kepribadian berkembang dan mengalami perubahan-perubahan, tetapi di dalam perkembangannya makin terbentuklah pola-pola yang tetap, sehingga merupakan ciri-ciri yang khas dan unik bagi setiap individu.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepribadian seseorang adalah:

- a) Faktor sosial (termasuk teman sebaya),

Faktor sosial (termasuk teman sebaya) masyarakat merupakan manusia-manusia lain di sekitar individu, adat-istiadat, peraturan-peraturan, bahasa, dan sebagainya. Sebagai makhluk sosial maka setiap siswa tidak mungkin melepaskan dirinya dari interaksi dengan lingkungan, terutama sekali teman-teman sebaya di sekolah. Lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap siswa.<sup>30</sup>

- b) Sekolah

Sekolah adalah suatu lembaga atau tempat untuk belajar seperti membaca, menulis dan belajar untuk berperilaku yang baik. Sekolah juga merupakan bagian integral dari suatu masyarakat yang berhadapan dengan kondisi nyata yang terdapat pada masyarakat pada

---

<sup>30</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 193

masa sekarang. Sekolah juga merupakan lingkungan kedua tempat anak-anak berlatih dan menumbuhkan kepribadiannya.<sup>31</sup>

Lembaga pendidikan tidak dapat terlepas dari sorotan yang tajam dewasa ini, karena salah satu suksesnya bangsa terletak pada pendidikan yang ada pada suatu negara. Dalam lingkup yang lebih khusus pendidikan harus memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat dimana siswa dididik dengan kepribadian yang baik dan akhirnya terjun ke lingkungan masyarakat.

c) Faktor kebudayaan,

Faktor kebudayaan itu tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat dan tentunya kebudayaan dari tiap-tiap tempat yang berbeda akan berbeda pula kebudayaannya. Perkembangan dan pembentukan kepribadian dari masing-masing orang tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan masyarakat dimana anak itu dibesarkan.<sup>32</sup>

Berdasarkan faktor-faktor tersebut dapat dilihat bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pembentukan kepribadian santri. Salah satu faktor tersebut adalah faktor sosial. Faktor sosial dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian santri dikarenakan faktor sosial merupakan faktor dimana santri saling berinteraksi. Jadi,

---

<sup>31</sup> Zanti Arbi 1997, *Sekolah dan Kepribadian (dalam Jurnal Penelitian)*. Made Pidarta, 171

<sup>32</sup> Singgih D, Gunarsa, *Psikologi Praktik Anak Remaja dan Keluarga*, (Jakarta: Gunung Mulai, 2000), 108



erat hubungannya kepribadian santri dengan aktivitas yang dilakukan di asrama.

## **B. Pengaruh Aktivitas Di Asrama Terhadap Kepribadian Santri**

Kehidupan dengan model pondok/asrama sangat mendukung bagi pembentukan kepribadian santri baik dalam cara bergaul dan bermasyarakat dengan sesama santri lainnya. Pelajaran yang diperoleh di kelas, dapat sekaligus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren.<sup>33</sup> Kepribadian bersifat unik dan terus berkembang. Setiap orang harus memiliki kepribadian sesuai lingkungan sosiokulturalnya.

Kepribadian itu bersifat terintegrasi dan sesungguhnya sulit ditentukan suatu pribadi yang bersifat dinamis. Demikian dikemukakan oleh seorang psikolog (Mc Donald) mengatakan:

“Persekolahan memegang andil yang cukup besar dalam rangka pembentukan dan pengembangan kepribadian siswa. Lingkungan dan pengalaman yang disediakan oleh sekolah memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk mengembangkan dirinya, mengembangkan semua kemampuannya yang tadinya masih bersifat potensial. Bagi<sup>34</sup> sekolah kita, tipe kepribadian yang ideal adalah kepribadian yang pancasialais, kendatipun mungkin model yang ideal sangat sulit dicapai dalam arti sepenuhnya melalui program sekolah. Tetapi bagaimanapun juga perkembangan kepribadian anak merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab sekolah yang terpenting.<sup>35</sup>

Jadi, lingkungan sangat berpengaruh terhadap pembentukan akhlak dan kepribadian seseorang. Jika lingkungan itu baik, maka akhlak dan kepribadian

---

<sup>33</sup> Amin Haedari, dkk, *Masa Depan Pesantren*, (Jakarta: IRD Press, 2004),32

<sup>35</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011), 25-26

seseorang akan menjadi baik pula. Semua manusia akan dipengaruhi oleh sistem dan lingkungannya.<sup>36</sup>

Berdasarkan kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa persekolahan memegang andil yang cukup besar dalam rangka pembentukan dan pengembangan kepribadian santri. Pelaksanaan program asrama merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam mengarahkan kepribadian anak didik yang dimulai dari penanaman sistem pada diri anak.

### **C. Kerangka Konseptual Penelitian**

Kerangka berfikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian.<sup>37</sup> Dari uraian tersebut bahwasannya, kerangka berfikir yaitu suatu konsep pemikiran atau penjelasan sementara yang berhubungan variabel satu dengan variabel yang lainnya, sehingga tujuan dan arah penelitian dapat diketahui dengan jelas. Dengan demikian, kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu semakin baik kepribadian seorang santri semakin baik pula tingkah laku santri dalam membentuk karakter.

---

<sup>36</sup> Nasharuddin, 2015, *Ahlak (Ciri Manusia Paripurna)*, Jakarta: Rajawali Pers, 100

<sup>37</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 57

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis Adalah dugaan sementara dari masalah penelitian. Oleh sebab itu merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha. : Terdapat pengaruh positif aktivitas di asrama terhadap kepribadian santri

Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah =  
 $X > Y$

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif aktivitas di asrama terhadap kepribadian

santri Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota  
Gajah  $X < Y$

Penelitian ini terdapat pasangan hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis (Ho). Ha menunjukkan bahwa dua variabel terdapat pengaruh yang sedangkan Ho menunjukkan bahwa antara kedua variabel tidak ada hubungan yang signifikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat menjelaskan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah Ha yang berbunyi “Ada pengaruh Aktivitas di asrama terhadap kepribadian santri pondok pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian yang Penulis lakukan ini bertempat Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang datanya berupa angka yang digunakan sebagai alat untuk menemukan keterangan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk mendapatkan gambaran penjelasan pada permasalahan yang ada disetiap variabel. Sifat penelitian ini adalah korelasi yang melibatkan antara hubungan satu variabel atau lebih dengan variabel lain. Adapun yang peneliti maksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung.

Hal ini sependapat dengan Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 27.

Sifat dari penelitian ini adalah korelasi, artinya penelitian ini akan mencari ada tidaknya pengaruh aktivitas asrama terhadap kepribadian santri Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah.

Dengan demikian penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah penelitian yang bersifat korelasi dengan pendekatan kuantitatif.<sup>39</sup>

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang sifatnya dapat diamati dan diukur.<sup>40</sup> Definisi operasional variabel merupakan suatu hal yang sangat diperlukan, dengan adanya definisi operasional variabel dapat menunjukkan pada pengambilan sampel yang cocok untuk digunakan, dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel merupakan rumusan yang memiliki perhitungan yang pasti yang dilambangkan dengan angka-angka, yang menggunakan data nominal untuk mempermudah membaca data, dalam hal ini peneliti akan meneliti Pengaruh Aktivitas Di Asrama Terhadap Kepribadian Santri di Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah.

Setelah pengelompokan variabel penelitian maka selanjutnya variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional karena operasional variabel akan menunjukkan alat pengumpul data yang cocok untuk dipergunakan. Berdasarkan uraian di atas, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>40</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013),29

## 1. Aktivitas di Asrama (Variabel X)

Aktivitas di asrama adalah penilaian santri terhadap dirinya sendiri tentang aktivitas di asrama yang terdiri dari kegiatan shalat lima waktu, membaca al-Qur'an, gotong royong, kegiatan ngaji madrasah diniyah<sup>41</sup>

Adapun indikator-indikator kegiatan aktivitas asrama sebagai berikut:

- a) Santri melaksanakan shalat lima waktu berjamaah secara disiplin dan tepat waktu.
- b) Santri membaca Al-Qur-an setelah shalat maghrib
- c) Santri melaksanakan ngaji madrasah diniyah
- d) Santri melaksanakan gotong royong di asrama

## 2. Kepribadian Santri (Varabel Y)

Kepribadian santri adalah penilaian santri terhadap dirinya sendiri dalam hal kepribadiannya yang ditandai dengan beretika sopan santun kepada guru serta santri lainnya, saling membantu sesama santri ketika kesulitan, saling menyapa ketika berpapasan, memiliki sikap saling berbagi, menjaga kepercayaan, santri meminta izin ketika keluar masuk pondok.

Adapun indikator-indikator kepribadian santri sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> Zakiyah Darajat, 2011, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 138

- a) Santri memiliki etika sopan santun ketika berbicara kepada guru serta santri lainnya.
- b) Santri saling membantu sesama teman ketika kesulitan
- c) Santri antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- d) Santri memiliki sikap saling berbagi

## **A. Populasi, Sample dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Dengan demikian populasi yang akan diteliti adalah santri Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah yang berjumlah 32 santri

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh ciri-ciri atau keagamaan tertentu yang akan diteliti.<sup>42</sup> Berdasarkan pendapat di atas bahwa, sampel adalah bagian dari populasi, dengan demikian penulis mengambil semua dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel, yaitu 32 orang santri pondok pesantren Darul Amin Hidayatullah.

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian administrasi*, (Bandung, Alfabeta, 2017), 91

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini yang dilakukan penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan sampel jenuh, sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dipilih menjadi anggota sampel. teknik ini disebut juga sensus.

## B. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket

Angket adalah cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.<sup>43</sup> Teknik angket ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas di asrama dan data tentang kepribadian santri sehari-hari.

Jenis angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup yang dalam penyusunannya menggunakan skala *Likert*. Setiap item pertanyaan-pernyataan disediakan 5 alternatif jawaban. Responden hanya memilih salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan, yakni Selalu (S), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR) dan Sangat jarang (SJ)<sup>44</sup>.

### 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-

---

<sup>43</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 30

<sup>44</sup> Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, h.107



peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>45</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dapat memperkuat penelitian, seperti keadaan guru, siswa maupun sarana dan prasarana.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

#### 1. Rancangan Instrument/ Kisi-kisi Penelitian

**Tabel 1.2**  
**Rancangan Kisi-kisi Aktivitas di asrama (variable X)**

No	Variabel Penelitian	Sumber data	Instrumen
1	Variabel bebas : Aktivitas di asrama (X)	Santri	Angket
2	Variabel terikat : Kepribadian Santri (Y)	Santri	Angket

---

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,. Jakarta: Rieneka Cipta,201

<sup>46</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 203.

**Tabel 1.3**  
**Kisi-kisi Variabel Aktivitas Asrama dan Kepribadian Santri**

No	Variabel	Indikator	Item
1	Variabel Bebas  (X) Aktivitas di  asrama	a. Santri Melaksanakan sholat  lima waktu berjamaah	3
		b. Santri Membaca Al-Qur'an	3
		c. Santri Melaksanakan Ngaji  Madrasah Diniyah	2
		d. Santri Melaksanakan Gotong  Royong	2
	Jumlah		10
2	Variabel  Terikat (Y)  Kepribadian  Santri	a. Santri Beretika Sopan  Santun	2
		b. Santri Saling Membantu  sesame teman	3
		c. Santri antusias dalam  mengikuti kegiatan	2

	pembelajaran	
	d. Santri memiliki sikap saling berbagi	2
	<b>Jumlah</b>	9

Pengujian instrumen ialah penyaringan dan pengkajian item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui validitas (kehandalan) dan reliabilitas (ketepatan atau kemantapan). Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item-item soal angket, peneliti menguji coba terlebih dahulu soal angket pada responden di luar sampel penelitian. Adapun validitas dan reliabilitas instrumen angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Validitas

Validitas adalah tingkat kehandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid jika menunjukkan alat ukur yang valid atau dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Jadi, validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Adapun interpretasi nilai koefisien korelasi menurut Sugiyono, yaitu:<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 250

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Validitas**

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *korelasi product moment*, dengan rumus angka kasar yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x^2)][N \sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks “r” *Product Moment* antara variabel X dan Y

X = Jumlah skor x

Y = Jumlah skor y

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian skor x dan y

N = Banyak nya jumlah sampel yang diteliti.

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya penelitian menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : Frekuensi Jawaban Responden

N : *Number of Cases* (Jumlah Responden)

100 : Bilangan Tetap<sup>48</sup>

#### D. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis. Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>49</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka setelah data terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif

Data yang telah dipersentasikan kemudian diinterpretasi dengan kriteria sebagai berikut:

---

<sup>48</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), 40

<sup>49</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 109.

81% - 100% Sangat Baik

61% - 80% Baik

41% - 60% Cukup Baik

21% - 40% Kurang Baik

0% - 20% Tidak Baik

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Umum**

##### **a) Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah**

Sejarah berdirinya pondok pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah merupakan proses berdirinya pondok atau instansi yang didirikan. Semula Pondok Pesantren, selain sebagai benteng moral khususnya generasi muda, menjaga nilai-nilai tradisi intelektual ulama salaf dengan kitab kuningnya adalah sekaligus lembaga keagamaan Islam dan sebagai ruang tali silaturahmi antara Kiai dengan masyarakat setempat, disanalah terjadi hubungan patron-klien.

Dan yang tak kalah penting adalah telah membuktikan sebagai lembaga pendidikan yang memiliki peran besar dalam upaya mencerdaskan bangsa. Kotagajah sebagai salah satu kecamatan di kabupaten Lampung Tengah, provinsi Lampung adalah sebagai contoh kecamatan berbasis santri dan pesantren sekaligus sebagian besar adalah warga Nahdliyyin.

Pada era tahun 1970-an hingga 1990-an basis wilayah di Kotagajah ini adalah masyarakatnya plural pendatang alias transmigran pada era Orde Baru, ada yang jebolan santri sekaligus para alumni dari berbagai pondok pesantren di wilayah Lampung bahkan dari Jawa Tengah, DI Yogyakarta

dan Jawa Timur. Demikian dijelaskan Imron Rosyadi, S. Pd.I selaku sekretaris MWC NU Kotagajah Lampung Tengah ketika dihubungi dikediamannya, Sabtu, 21 Mei 2011.

Ditambahkan kang Imron, yang dulu alumni STAI Ma'arif NU Metro, kini Kota Gajah adalah bisa dikatakan salah satu sumbu barometer-nya jam'iyah NU di kabupaten Lampung Tengah, keistimewaannya ini terbukti dengan telah berdiri beberapa pondok pesantren, antara lain Pondok Pesantren Nurul 'Ulum berdiri tahun 1990, pengasuh Drs KH Ngaliman Marzuqi, M Pd.I yang kini menjabat sebagai Ketua Tanfidziyah PWNU Lampung.

Selain itu ada juga Pondok Pesantren Darul Abror berdiri tahun 1996, pengasuh Drs KH M Baedlowi kini sebagai Ketua MWC LP Ma'arif NU Kota Gajah Lampung Tengah alumnus Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijogo, Pondok Pesantren Mambaul Falah pengasuh KH Muridan, kiai kharismatik yang berasal dari Trenggalek Jawa Timur dan pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Raudlotul Mushafiyah pengasuh Ibu nyai Umul alumni dari salah satu pondok pesantren Tahfidzul Qur'an di Majenang Cilacap Jawa Tengah.

Wacana mengenai pondok pesantren tidaklah terlepas dari berbagai komponen yang melekat pada pondok pesantren itu sendiri atau perannya dimasyarakat. Kiyai, santri, bangunan asrama, kitab-kitab kuning, dan metode pembelajaran yang menggunakan sistem halaqah, sorogan dan



bandongan merupakan komponen-komponen dasar tersebut.

Terutama di Pondok Pesantren Darul Abror, Sebelum di namakan Darul Amin hidayatullah para sesepuh mengadakan musyawarah kepengurusan pondok.

Pada saat itu Abah Drs KH M. Baidlowi mengutarakan bahwasannya bahwa nama pondok sewaktu-waktu akan berubah, pada Rabu, 7 Desember 2016 M/ 7 Maulid 1437 H untuk mengubah nama pondok dari Darul Abror menjadi Darul Amin hidayatullah atas Ilham yang didapatnya.

Sebelum didirikan pondok pesantren Darul Amin Hidayatullah terlebih dahulu mendirikan sebuah pendidikan yang bernaungan *ahlussunnah wal jamaah* wakil kepala bidang kesiswaan MTs Ma'arif 02 Kota Gajah Drs H Muhibbin mengatakan, MTs Ma'Arif 02 Kota Gajah yang telah berdiri sejak tahun 1969 mengalami kemajuan yang cukup pesat dari tahun ke tahun.

Lembaga pendidikan (LP) Ma'arif NU Kota Gajah, Lampung Tengah, demikian disampaikan Drs KH M. Baidlowi, ketua lembaga pendidikan Ma'arif NU Kota Gajah, Lampung Tengah sekaligus pengasuh pondok pesantren Darul abrор Purworejo Kota Gajah Lampung Tengah. Setelah itu LP Ma'arif NU Kota Gajah menaungi 4 unit pendidikan yakni MTs Ma'Arif 02 Kota Gajah , MA Ma'arif 09 Kota Gajah , SMK MA'ARIF 05 Kota Gajah , SDIT Darul Amin.

Pada waktu pertama Berdirinya pondok ada berjumlah 5 lokal kamar, berukuran kecil (3×6m×5 Lokal) disitulah para santri belajar ngaji ada salaf murni, dan disitulah para santri bertempat tinggal. Setelah 2 tahun berjalan dapat membangun di lokal yang berdekatan, 7 lokal kamar, dengan ukuran yang sama (3×6m×7 Lokal) untuk santri putra setelah itu di lanjutkan dengan menambah 2 lokal kamar santri putri yang tadinya 5 lokal menjadi 7 lokal kamar, Pada 3 Juli 1996 M/17 shafar 1417 H Pembangunan Pondok Asrama Putri, Pembangunan pondok asrama putra pada 3 Juli 1999 M/17 Shafar 1420 H, Kemudian melanjutkan Pembangunan Mushola dan Madrasah pada 19 September 2001.M/1 Rojab 1422 H. Kemudian ada 3 cara metode pembelajaran membaca kitab yang diajarkan:

- 1) Dengan cara sorogan kitab-kitab kuning/salaf dan Al-Qur'an yaitu dengan cara Kiyai, Ustadz/ah membacakan materi pelajaran kemudian santri menirukannya sambil di simak Ustadz/ah.
- 2) Dengan cara Bandungan yaitu ustadz/ah membaca kitab kuning tertentu dan santri nyimak dan menulis pelajaran yang dibaca ustadz/ah, mengapsahi atau Mema'nai Arab gundul sambil memperhatikan keterangan-keterangan manakala ustadz/ah menerangkan maksud yang di baca.
- 3) Dengan cara klasikal yaitu dibagi atau dipisah tempat belajarnya sesuai dengan tingkat pengetahuan Santri masing-masing.

Kemudian setelah berjalan 23 tahun, sesuai dengan kondisi situasi

dan tuntutan zaman Pondok merasa perlu untuk mengimbangnya yaitu memadukan pelajaran non formal Pondok dengan pelajaran formal madrasah atau sekolah. Pada tahun 2018 m, yayasan pondok pesantren Darul Amin Hidayatullah bisa membuka jenjang pendidikan formal tingkat dasar (unggulan) yaitu dengan nama SD Islam Darul Amin yang berhaluan *ahlussunnah wal jamaah an nahdliyah*.

Melalui pondok pesantren darul Amin hidayatullah diharapkan para pelajar dan mahasiswa dapat mendalami ilmu-ilmu agama yang tidak dipelajari di sekolah maupun perguruan tinggi sekaligus menyediakan asrama bagi mereka yang jauh dari tempat tinggal orang tua.

Bagi mereka yang menimba ilmu di Pesantren ini diharapkan kelak menjadi generasi penerus yang B5 (Berilmu, Beriman, Bertakwa, Berakhlak mulia, dan Berguna) bagi nusa, bangsa, dan agama.

## **b) Visi Misi Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah**

### **➤ Visi**

- 1) Pesantren sebagai pusat pemantapan aqidah islamiyah, membentuk insan berilmu pengetahuan, berwawasan luas dan berkepribadian luhur.
- 2) Mengembangkan kehidupan yang disinari ajaran Islam dengan paham *ahlussunnah wal jamaah*.

- 3) Mentransformasikan budaya keislaman pesantren kepada umat dan masyarakat dengan tetap berpegang kepada keyakinan bahwa agama merupakan satu-satunya wasilah mendapat ridho Allah.

➤ **Misi**

- 1) Membina generasi muda Islam (santri) memiliki keimanan yang tangguh, berilmu pengetahuan tinggi dan berakhlakul karimah (kepribadian baik dan amanah).
- 2) Membekali santri dengan berbagai disiplin ilmu pengetahuan khususnya ajaran Islam berhaluan *ahlussunnah wal jamaah* membaca kitab salaf, berbahasa komunikasi dan keterampilan sehingga mampu menghadapi persoalan dan perkembangan global.
- 3) Memberikan keteladanan dalam hidup atas dasar nilai Islam dan budaya luhur.
- 4) Mempersiapkan dan menghantarkan generasi yang alim dan masyarakat santri yang religius, berwawasan luas, kritis, memiliki SDM berkualitas, menjadi penerus Kepemimpinan umat dan bangsa menuju rahmatan lil 'alamin.

**c) Sarana dan Prasarana di Asrama Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah**

Dipengaruhi dengan adanya sarana dan prasarana penunjang pendidikan. Berikut ini adalah prasarana pendidikan yang ada di Asrama Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah yaitu:

No	Jenis Sarana dan Prasarana Asrama Pondok	Jumlah	Keterangan
1.	Mushola Putri	1	Baik
2.	Mushola Putra	1	Baik
3.	Asrama putri	7	Baik
4.	Asrama putra	7	Baik
5.	Koprasi (kantin) Putri	1	Baik
6.	Koprasi (kantin) Putra	1	Baik
7.	Kamar mandi putri	6	Baik
8.	Kamar mandi putra	5	Baik

*Sumber data Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah*

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa prasarana penunjang pendidikan di Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah cukup baik untuk menunjang pendidikan dan layak bagi santri yang ada di pondok tersebut.

**d) Data Santri Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo**

**Kota Gajah**

**Tabel 1.2**  
**Data Santri Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo**  
**Kota Gajah Tahun 2024**

No	Santri	Jumlah
1.	Santri puteri	20
2.	Santri Putra	7
3.	Santri Putera Kalong	2
4.	Santri Putri Kalong	5

*Sumber Data Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah 2024*

**e) Data Pengasuh dan Pendidik di Pondok Pesantren Darul Amin**

**Hidayatullah Purworejo Kota Gajah**

**Tabel 1.1**  
**Data Pengasuh dan Pemilik Pondok Pesantren Darul Amin**  
**Hidayatullah Purworejo Kota Gajah**

No	NAMA	JABATAN
1.	Drs KH. M. Baedlowi	Pengasuh
2.	KH. Hamid Asror	Keamanan
3.	Syaifuddin	Pendidikan
4.	Ustadzah Diar Alfiah	Pengurus asrama puteri
5.	Dewi Rahmawati nur Hasanah	Bendahara Puteri
6.	Ustadz Miftahul Zamam	Pengurus Asrama Putera
7.	Asrofi Abdul syumansyah	Bendahara Putera

*Sumber Data Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah*

## f) Jadwal Aktivitas Di Asrama

N O	KELAS	HARI	PELAJARA N	NAMA KITAB	JAM	USTADZ
1	l'dadi	Sabtu	Akhlaq	الأخلاق	16.45- 17.30	Mbak Diar
2		Ahad	Hadits	Hadis hadis Pilihan		Mbak Diar
3		Senin	Tauhid	Asmaul Husna		Mbak Triana
4		Selasa	Fiqih	Fiqih jawan		Kang Zamam
5		Rabu	AlQur'an	Surat surat Pendek		Mbak Triana
6		Kamis	Ibaadah	Fasholatan		Mbak Lilis
1	Satu	Sabtu	Akhlaq	أخلاق للبينين/ للبنات	16.45- 17.30	Ustzh Rohimah
2		Ahad	Fiqih	المبادئ الفقه 2		Ust Ridwan
3		Senin	Nahwu	Nahwu Dasar		Kang Zamam
4		Selasa	Tajwid	الهداية الصبيان		Ust Hilmi
5		Rabu	Tauhid	عقيدة العوام		Ust Ridwan
6		Kamis	Akhlaq	الأخلاق		Ust Muslim
1	Dua	Sabtu	Shorof	الأمثلة التصريفية	16.45- 17.30	Ustzh Rifaatul Mahmudah
2		Ahad	Tauhid	الخريدة البهية		Ust Muslim
3		Senin	Fiqih	المبادئ الفقه 3		Hj Mukhollil
4		Selasa	Siroh	خلاصة نور اليقين 1		Ust M Zaimul Umam
5		Rabu	Hadits	الأربعين النووي		Ust A Syamsul Hidayat
6		Kamis	Shorof	الأمثلة التصريفية		Ustzh Rifaatul Mahmudah
1	Tiga	Sabtu	Nahwu	الجرومية	16.45- 17.30	Abah Saifudin
2		Ahad	Fiqih	الفقه الواضح		Abah Abd Kholiq
3		Senin	Siroh	خلاصة نور اليقين 2		Ust M Zaimul Umam
4		Selasa	Tauhid	السنوسية		Abah Yai Baedlowi
5		Rabu	Fiqih	الفقه الواضح		Abah Abd Kholiq
6		Kamis	Nahwu	الجرومية		Abah Saifudin
1	Empat	Sabtu	Fiqih	تقريب	16.45-	Ust Muslim

2		Ahad	Nahwu	نظم العمرىطى	17.45	Ust M Badaruddin
3		Senin	Tauhid	الجواهر الكلامية		Abah Yai Baedlowi
4		Selasa	Hadits	فتح القريب فى الحديث		Ust A Syamsul Hidayat
5		Rabu	Ushul Fiqh	نظم الورقات		Abah Yai Baedlowi
6		Kamis	"	"		"
1	Lima	Sabtu	Nahwu/ Shorof	الفية ابن مالك	16.45-17.45	Ust M Badaruddin
2		Ahad	Tauhid	منح السنبة   حسن الحميدية		Abah Yai Baedlowi
3		Senin	Fiqh	فتح القريب		Ust Rijal
4		Selasa	"	"		"
5		Rabu	Nahwu/ Shorof	نظم المقصود/ الفية		Ust M Badaruddin
6		Kamis	"	فتح القريب فى الحديث		Ust A Syamsul Hidayat
1	Enam	Sabtu	Nahwu/ Shorof	الفية ابن مالك	16.45-17.45	Ust M Badaruddin
2		Ahad	Tauhid	منح السنبة   حسن الحميدية		Abah Yai Baedlowi
3		Senin	Fiqh	فتح القريب		Ust Rijal
4		Selasa	"	"		"
5		Rabu	Nahwu/ Shorof	الفية ابن مالك		Ust M Badaruddin
6		Kamis	Fiqh	فتح القريب		Musyawahroh



## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Pengaruh Aktivitas di Asrama Terhadap Kepribadian Santri di Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah

Hasil dari penelitian yang dilakukan pada santri Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah sebagai berikut:

#### 1) Data Aktivitas di Asrama

Untuk data data sistem boarding school dapat diukur dengan menggunakan angket sebanyak 18 item pertanyaan, setiap item diberi skor sebagai berikut :

Sangat Baik : (5)

Baik : (4)

Cukup : (3)

Tidak Baik : (2)

Sangat Tidak Baik : (1)

Angket tersebut disebarkan kepada sampel sebanyak 32 Santri, untuk mengetahui pengaruh aktivitas di asrama terhadap kepribadian santri di pondok pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah. Kemudian berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada sampel, maka telah diperoleh data Aktivitas di Asrama sebagai berikut:

















X1	Pearson Correlation	,424	,420	,501	,463	,463	,463	,463	,463	,895*	,463	,753*	,156	,574	,574	,156	,667*	1	,671*
	Sig. (2-tailed)	,222	,227	,140	,177	,171	,177	,177	,177	,000	,177	,012	,667	,083	,083	,667	,035		,034
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	,719*	,772*	,806*	,805**	,745*	,749*	,760*	,805**	,806*	,805**	,792*	,703*	,950**	,950**	,703*	,640*	,647*	1
	Sig. (2-tailed)	,019	,009	,000	,005	,003	,009	,005	,005	,005	,005	,006	,023	,000	,000	,023	,046	,034	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 3.3

## Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Pearson (Variabel Y)

No	nama	Item																	Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		18
1	SA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	87
2	SA	3	1	5	3	3	4	1	5	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	39
3	AF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	86
4	RAR.S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	3	5	83
5	TFR	5	1	4	5	5	2	1	4	5	1	1	5	1	1	1	1	1	1	45
6	RND	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	51
7	MH	3	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	2	2	5	76
8	NH	3	5	4	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	2	5	2	2	5	73
9	BA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
10	E	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	62
11	SR	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	61
12	LS	5	5	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	66
13	AF	5	5	5	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	61
14	SAE	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
15	KD	5	5	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
16	DAH	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	49
17	FC	4	4	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	1	42
18	DRN	4	4	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	48
19	RPM	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	41
20	KK	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	45
21	RAR	3	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	2	2	5	52
22	AMY	3	5	4	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	2	5	2	2	5	58
23	SFZ	3	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	1	1	1	42
24	AFH	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	51
25	JS	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	56
26	VTA P	5	5	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	56















Y1 7	Pearson Correlation	,450	,656*	,318	,289	,450	,475	,656*	,318	,450	,656*	,656*	,289	,656*	,678*	,715*	,656*	,715*	,656*	,668*	
	Sig. (2-tailed)	,191	,040	,371	,419	,191	,165	,040	,371	,191	,040	,040	,419	,040	,031	,040	,020	,040	,020	,040	,035
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
Y1 8	Pearson Correlation	,416	1,000*	,545	,649*	,416	,770**	1,000*	,545	,416	1,000*	1,000*	,649*	1,000*	,770**	1,000*	,770**	,649*	,770**	,934**	
	Sig. (2-tailed)	,232	,000	,103	,042	,232	,008	,000	,103	,232	,000	,000	,042	,000	,000	,000	,000	,000	,042	,000	,000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
T O T A L	Pearson Correlation	,695*	,934**	,760*	,820**	,695*	,863**	,934**	,760*	,695*	,934**	,934**	,820**	,934**	,863**	,934**	,934**	,863**	,934**	,934**	1
	Sig. (2-tailed)	,026	,000	,011	,004	,026	,001	,000	,011	,026	,000	,000	,004	,000	,002	,000	,000	,000	,004	,000	,000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan rekapitulasi hasil angket yang telah penulis ujikan kepada 32 responden di luar sampel, maka 18 butir soal pada masing-masing variabel dapat dinyatakan valid dengan demikian angket yang penulis susun layak untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian,<sup>50</sup> Selanjutnya penulis melakukan uji reliabilitas yang dapat penulis paparkan sebagai berikut :

#### **Output SPSS Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Variabel X**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,961	18

**Jika cronbach's alpha > 0,6, maka item dikatakan reliabel**

#### **Output SPSS Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Variabel Y**

##### **Reliability Statistics**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,973	18

**Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6, maka item soal bersifat reliabel**

Selanjutnya dapat dilihat dasar pengambilan keputusan yaitu, kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas ( ) > 0,6<sup>1</sup> Berdasarkan output analisis SPSS di atas dapat

<sup>50</sup> Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17 (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 167.

dihasilkan nilai cronbach alpha variabel X sebesar 0,845 dengan 18 item soal angket, kemudian dibandingkan dengan nilai 0,6, yaitu  $0,845 > 0,6$  dan untuk variabel Y dapat dihasilkan nilai cronbach alpha sebesar 0,861 kemudian dibandingkan dengan nilai 0,6 , yaitu  $0,861 > 0,6$ .

Maka dapat disimpulkan bahwa item angket untuk variabel X dan variabel Y dinyatakan reliabel atau konsisten untuk digunakan dalam penelitian. Kemudian penulis menyebarkan angket kepada 32 responden di Pondok pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah, maka penulis memasukan dalam bentuk angka dengan ketentuan sebagai berikut :

**Tabel 3.4**

**Skor Alternatif Jawaban Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Selalu	5	5
Sering	4	4
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	2
Tidak pernah	1	1

Berdasarkan hasil dari angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan ke dalam bentuk tabel kemudian dipaparkan hasil jawaban melalui skor nilai dari setiap jawaban tersebut. Adapun hasil angket selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel hasil angket sebagai berikut :

**Data 1.3**  
**Daftar Skor Jawaban Angket Aktivitas di Asrama**

<b>No</b>	<b>Responden</b>	<b>Jumlah (x)</b>
1.	Silvi Rahma	45
2.	Lilis Setiawati	41
3.	Aini fadliyah	50
4.	Sherly Andini eranciska	46
5.	Khofifah dewandari	50
6.	Dita Al hafizah	61
7.	Famella cahya Ika	58
8.	Dewi Rahmawati Nurhasanah	43
9.	Rosyidta Putri maylisa	45
10.	Kamila Khairunnisa	51
11.	Siti Alivia	46
12.	Syifa Asmaul Husna Al Idrus	52
13.	Asna furaida	48
14.	Rafa Ahmad R.S	55
15.	Triana fadilatul rofiah	49
16.	Refalina Ninda Dewi	60
17.	Makrifatun Hasanah	45
18.	Nayla Nur H	58
19.	Biar Alfiah	48
20.	Endi	52
21.	Ridho Arum Ramadhani	52
22.	Adam Maulana Yusuf	58
23.	Siti farihatul Zahra	42
24.	Asyifa Faizul Husna	51
25.	Jihan syahla	56
26.	Vicky Trisna Agustin Pratama	56
27.	Asrofi Abdul sumansyah	48
28.	Miftahul zamam	43
29.	Mas Alawi Abdillah	52
30.	Rosiyana	52
31.	Ukhti Al muhibah Fillah	49
32.	Lestari	41
<b>Jumlah</b>		<b>1547</b>

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai tertinggi 61 dan nilai terendah 41. Untuk mengkategorikan hasil angket di atas, sebelumnya penulis akan mencari jumlah kelas interval dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &: \frac{\text{NILAI TERBESAR} - \text{NILAI TERKECIL} + 1}{\text{KATEGORI}} \\ &= \frac{61 - 41 + 1}{3} \\ &= 7 \end{aligned}$$

Selanjutnya dapat ditentukan frekuensinya, untuk lebih jelas penulis paparkan dalam bentuk tabel berikut ini :

**Tabel 3.6**  
**Daftar Daftar Skor Jawaban Angket Aktivitas di Asrama**

NO	KRITERIA PENILAIAN ANGKET	KATEGORI
1	43-70	BAIK
2	40-42	CUKUP
3	37-39	KURANG

**Tabel 3.7**  
**Rekapitulasi Skor Jawaban Angket Aktivitas di Asrama**

NO	Responden	JUMLAH	KATEGORI
1	Silvi Rahma	45	BAIK
2	Lilis Setiawati	41	BAIK
3	Aini fadliyah	50	BAIK
4	Sherly Andini eranciska	46	BAIK

5	Khofifah dewandari	50	BAIK
6	Dita Al hafizah	61	BAIK
7	Famella cahya Ika	58	BAIK
8	Dewi Rahmawati Nurhasanah	43	BAIK
9	Rosyidta Putri maylisa	45	BAIK
10	Kamila Khairunnisa	51	BAIK
11	Siti Alivia	46	KURANG
12	Syifa Asmaul Husna Al Idrus	52	BAIK
13	Asna furaida	48	KURANG
14	Rafa Ahmad R.S	55	KURANG
15	Triana fadilatul rofiah	49	KURANG
16	Refalina Ninda Dewi	60	BAIK
17	Makrifatun Hasanah	45	BAIK
18	Nayla Nur H	58	BAIK
19	Biar Alfiah	48	BAIK
20	Endi	52	BAIK
21	Ridho Arum Ramadhani	52	BAIK
22	Adam Maulana Yusuf	58	BAIK
23	Siti farihatul Zahra	42	BAIK
24	Asyifa Faizul Husna	51	BAIK

25	Jihan syahla	56	BAIK
26	Vicky Trisna Agustin Pratama	56	BAIK
27	Asrofi Abdul sumansyah	48	BAIK
28	Miftahul zamam	43	BAIK
29	Mas Alawi Abdillah	52	BAIK
30	Rosiyana	52	BAIK
31	Ukhti Al muhibah Fillah	49	BAIK
32	Lestari	41	CUKUP

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa aktivitas di asrama untuk 32 responden yang menjadi anggota sampel penelitian sebanyak 4 responden atau 35 % tergolong kategori mendapat nilai Kurang, 27 responden atau 51,6% tergolong dalam kategori mendapat nilai baik dan 1 responden atau 13,3% yang tergolong kategori mendapat nilai cukup. Dari data tersebut maka dapat dipahami aktivitas di asrama terhadap kepribadian di pondok pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah adalah baik. Selanjutnya adapun data tentang kepribadian santri di pondok pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.9**  
**Hasil Angket kepribadian Santri di Pondok Pesantren Darul**  
**Ami Hidayatullah**

No	Responden	Jumlah (y)
1.	Silvi Rahma	43
2.	Lilis Setiawati	40
3.	Aini fadliyah	48
4.	Sherly Andini eranciska	46
5.	Khofifah dewandari	45
6.	Dita Al hafizah	55
7.	Famella cahya Ika	54
8.	Dewi Rahmawati Nurhasanah	40
9.	Rosyidta Putri maylisa	53
10.	Kamila Khairunnisa	42
11.	Siti Alivia	46
12.	Syifa Asmaul Husna Al Idrus	53
13.	Asna furaida	45
14.	Rafa Ahmad R.S	52
15.	Triana fadilatul rofiah	45
16.	Refalina Ninda Dewi	51
17.	Makrifatun Hasanah	42
18.	Nayla Nur H	42
19.	Biar Alfiah	44
20.	Endi	42
21.	Ridho Arum Ramadhani	40
22.	Adam Maulana Yusuf	40
23.	Siti farihatul Zahra	40
24.	Asyifa Faizul Husna	48
25.	Jihan syahla	53
26.	Vicky Trisna Agustin Pratama	57
27.	Asrofi Abdul sumansyah	47
28.	Miftahul zamam	42
29.	Mas Alawi Abdillah	50
30.	Rosiyana	50
31.	Ukhti Al muhibah Fillah	45
32.	Lestari	40

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai tertinggi 57 dan nilai terendah 40 . Untuk mengkategorikan hasil angket di atas, sebelumnya penulis



akan mencari jumlah kelas interval dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval} : \frac{\text{NILAI TERBESAR} - \text{NILAI TERKECIL} + 1}{\text{KATEGORI}}$$

$$= \frac{57 - 40 + 1}{3}$$

$$= 6$$

Selanjutnya dapat ditentukan frekuensinya, untuk lebih jelas penulis paparkan dalam bentuk tabel berikut ini<sup>51</sup> :

**Tabel 3.6**  
**Daftar Pedoman Penilaian kepribadian Santri di Pondok Pesantren Darul Ami Hidayatullah**

NO	KRITERIA PENILAIAN ANGKET	KATEGORI
1	50-60	BAIK
2	40-49	CUKUP
3	10-39	KURANG

Daftar pedoman penilaian hasil angket Penilaian kepribadian Santri di Pondok Pesantren Darul Ami Hidayatullah adalah pedoman yang digunakan untuk menentukan kriteria angket dengan kategori baik, cukup, maupun kurang sehingga data hasil penilaian dapat dijabarkan sesuai dengan frekuensinya.

---

<sup>51</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 184.

**Tabel 3.7****Rekapitulasi Hasil Angket kepribadian Santri**

NO	Responden	JUMLAH	KATEGORI
1	Silvi Rahma	43	CUKUP
2	Lilis Setiawati	40	KURANG
3	Aini fadliyah	48	CUKUP
4	Sherly Andini eranciska	46	CUKUP
5	Khofifah dewandari	45	CUKUP
6	Dita Al hafizah	55	BAIK
7	Famella cahya Ika	54	BAIK
8	Dewi Rahmawati Nurhasanah	40	KURANG
9	Rosyidta Putri maylisa	53	BAIK
10	Kamila Khairunnisa	42	CUKUP
11	Siti Alivia	46	CUKUP
12	Syifa Asmaul Husna Al Idrus	53	BAIK
13	Asna furaida	45	CUKUP
14	Rafa Ahmad R.S	52	CUKUP
15	Triana fadilatul rofiah	45	CUKUP
16	Refalina Ninda Dewi	51	BAIK
17	Makrifatun Hasanah	42	CUKUP
18	Nayla Nur H	42	CUKUP
19	Biar Alfiah	44	CUKUP
20	Endi	42	CUKUP

21	Ridho Arum Ramadhani	40	KURANG
22	Adam Maulana Yusuf	40	KURANG
23	Siti farihatul Zahra	40	KURANG
24	Asyifa Faizul Husna	48	CUKUP
25	Jihan syahla	53	BAIK
26	Vicky Trisna Agustin Pratama	57	BAIK
27	Asrofi Abdul sumansyah	47	CUKUP
28	Miftahul zamam	42	CUKUP
29	Mas Alawi Abdillah	50	BAIK
30	Rosiyana	50	BAIK
31	Ukhti Al muhibah Fillah	45	CUKUP
32	Lestari	40	KURANG

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa akhlak anak untuk 32 responden yang menjadi anggota sampel penelitian sebanyak 6 responden atau 16,6 % tergolong kategori mendapat nilai kurang, 17 responden atau 58,3 % tergolong dalam kategori mendapat nilai cukup dan 9 responden atau 25 % yang tergolong kategori mendapat nilai baik. berdasarkan data tersebut maka dapat dipahami bahwa kepribadian santri di Pondok Pesantren Darul Ami Hidayatullah adalah Cukup.

### 3. Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, penulis melakukan uji normalitas dan uji linieritas terlebih dahulu guna mengetahui apakah data yang

penulis gunakan berdistribusi normal atau tidak, serta untuk mengetahui linear atau tidaknya.

#### a. Uji Normalitas

Dalam hal ini penulis menggunakan uji *normalitas kolmogorov smirnov* dengan dibantu program aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) yang penulis paparkan sebagai berikut :

#### UJI NORMALITAS

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,24810799
	Absolute	,135
Most Extreme Differences	Positive	,100
	Negative	-,135
Kolmogorov-Smirnov Z		,766
Asymp. Sig. (2-tailed)		,600

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, maka nilai residual terdistribusi normal.

Selanjutnya dasar pengambilan keputusannya yaitu, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka

data tersebut tidak berdistribusi normal.<sup>3</sup> Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,916 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data aktivitas di asrama terhadap keribadian santri berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas

Langkah selanjutnya penulis menggunakan uji linearitas yang dibantu dengan program aplikasi *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* untuk mengetahui bentuk hubungan antar variabel.

**ANOVA<sup>a</sup>**

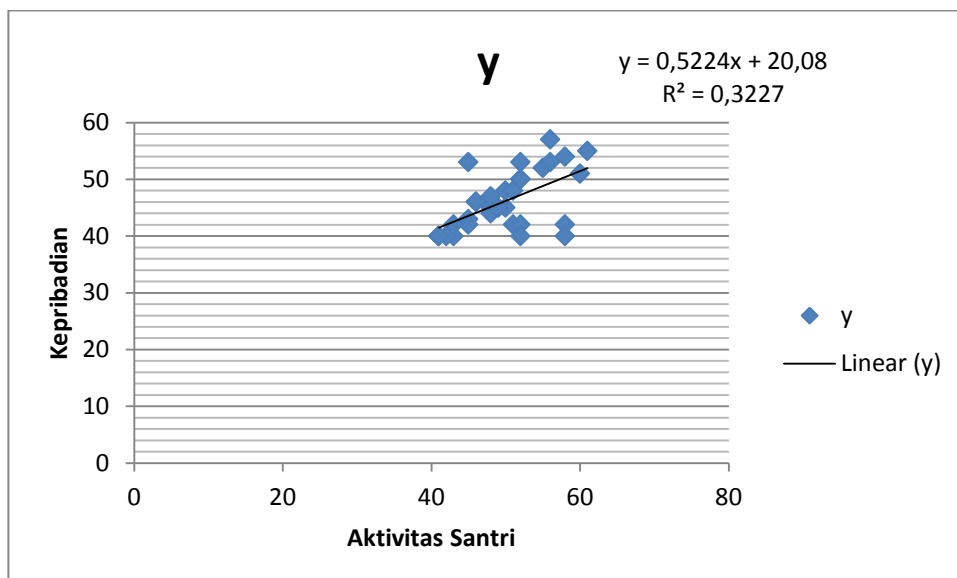
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	407,174	1	407,174	29,165	,000 <sup>b</sup>
Residual	418,826	30	13,961		
Total	826,000	31			

a. Dependent Variable: Kepribadian

b. Predictors: (Constant), Aktivitas

Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka variabel X MEMILIKI PENGARUH TERHADAP VARIABEL Y

Diagram persamaan regresi linier sederhana'



Dasar pengambilan keputusan untuk uji linieritas yaitu, dengan cara melihat nilai signifikansi pada output *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar  $0,383 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y. Kemudian setelah melakukan uji normalitas dan linieritas, yang menghasilkan data berdistribusi normal dan mempunyai hubungan yang linier, maka langkah selanjutnya

adalah data diolah dengan menggunakan teknik analisis data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh aktivitas di asrama terhadap kepribadian santri di pondok pesantren Daruul Amin Hidayatullah Purworejo Kota gajah, yang nantinya dapat digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian.

Untuk membuktikan adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka penulis menggunakan teknik analisis data *pearson product moment* dengan dibantu program aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Setelah penulis menganalisis, maka memperoleh hasil output SPSS sebagai berikut :

### UJI HOMOGENITAS

#### ANOVA

Aktivitas	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	514,585	14	36,756	1,352	,274
Within Groups	462,133	17	27,184		
Total	976,719	31			

Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$ , maka kedua variabel memiliki varian yang sama/ bersifat homogen.

Berdasarkan hasil output SPSS uji *pearson product moment* tersebut, untuk dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu, cara pertama dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel.

Pada baris *pearson correlation* terdapat nilai  $r$  hitung sebesar 0,350, kemudian dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel sebesar 0,254 dengan taraf signifikan 5 %.

Kemudian dapat dilihat hasil bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel atau  $0,350 > 0,254$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selanjutnya untuk cara kedua yaitu, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka berkorelasi. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak berkorelasi. Berdasarkan hasil *pearson product moment* di atas dapat diketahui nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$  maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh aktivitas di asrama terhadap pengaruh kepribadian santri di pondok pesantren Daruul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah,.

interpretasi terhadap koefisien korelasi di atas dapat diperoleh hasil bahwa nilai  $r$  hitung berada pada antara 0,20-0,399 dengan interpretasi tingkat korelasi rendah. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh aktivitas di asrama terhadap kepribadian santri di pondok pesantren Daruul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah, dengan derajat korelasi rendah.

Selanjutnya rendahnya derajat korelasi tersebut tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, maka penulis menggali lebih dalam dan melakukan interview kepada kepala pondok pesantren Daruul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah,.

Rendahnya derajat korelasi tersebut disebabkan karena pengaruh aktivitas di asrama terhadap kepribadian santri di pondok pesantren Daruul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah, yang lebih banyak kurang memadai



terkait sarana dan prasarana dalam menerapkan aktivitas di asrama terhadap kepribadian santri di pondok pesantren Daruul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah, Atau kemungkinan rendahnya derajat korelasi tersebut disebabkan karena instrumen yang penulis gunakan belum dapat memperoleh data yang diharapkan karena keterbatasan penulis.

## **B. Pembahasan**

Pembentukan kepribadian setiap orang adalah sesuai dengan situasi perkembangan yang dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya pendidikan seseorang. Perubahan sikap dan tingkah laku lebih banyak ditentukan kualitasnya oleh pendidikan. Itulah sebabnya usaha yang paling utama dalam pembentukan sikap laku dan kepribadian yang baik melalui pendidikan<sup>52</sup>

Pembiasaan diri, yaitu santri dibiasakan untuk melakukan semua pekerjaannya sendiri. Dari mulai masak, mencuci baju, menyetrika, dan bersih-bersih bagian asrama atau halaman pesantren. maksud dari pembiasaan agar semua santrinya menjadi mandiri, tidak bergantung kepada orang lain, karena dalam pesantren ini tidak ada istilah "ibu cuci" seperti di pondok pesantren modern lainnya. pembiasaan bertutur kata dengan baik sopan santun kepada yang lebih tua dan berpakaian sesuai kode etik pesantren juga diterapkan oleh pihak pondok pesantren Darul Amin Hidayatullah. pembiasaan-pembiasaan ini

---

<sup>52</sup> Muin Ghazali, *Deteksi Kepribadian* (Jakarta, Bumi Aksara), 176-177

diterapkan agar santri-santri di pondok pesantren ini memiliki kepribadian yang baik, sesuai dengan apa yang ada dalam tujuan pondok pesantren yakni mencetak generasi yang mempunyai kepribadian baik.

Baik atau buruknya bimbingan dari kepribadian santri di pondok pesantren Daruul Amin Hidayatulllah Purworejo Kota gajah,, di mana apabila santri melakukan aktivitas terhadap kepribadian dengan baik maka kepribadian pun akan baik. Berdasarkan hasil angket yang penulis peroleh di pondok pesantren Daruul Amin Hidayatulllah Purworejo Kota gajah dimana penulis selanjutnya menganalisis data kemudian hasil analisis data tersebut berdasarkan hasil perhitungan statistik yaitu tentang pengaruh kepribadian santri di pondok pesantren Daruul Amin Hidayatulllah Purworejo Kota gajah yang penulis narasikan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil angket aktivitas di asrama santri terhadap kepribadian kepribadian santri di pondok pesantren Daruul Amin Hidayatulllah Purworejo Kota gajah dapat diketahui bahwa untuk 32 responden yang menjadi anggota sampel penelitian dan sebanyak 10 responden atau 35 % tergolong kategori mendapat nilai baik, 15 responden atau 51,6% tergolong dalam kategori mendapat nilai cukup dan 7 responden atau 13,3% yang tergolong kategori mendapat nilai kurang.

Oleh sebab itu dapat dipahami bahwa pengaruh aktivitas di asrama santri terhadap kepribadian kepribadian santri di pondok pesantren Daruul Amin Hidayatulllah Purworejo Kota gajah dapat dikatakan cukup, karena sebanyak 6

responden atau 51,6%, aktivitas di asrama santri dengan kategori cukup. Sedangkan hasil angket aktivitas santri diketahui bahwa 32 responden yang menjadi anggota sampel penelitian sebanyak 7 responden atau 16,6 % tergolong kategori mendapat nilai baik, 15 responden atau 58,3% tergolong dalam kategori mendapat nilai cukup dan 10 responden atau 25% yang tergolong kategori mendapat nilai kurang.

Oleh sebab itu dapat dipahami bahwa kepribadian dapat dikatakan cukup, karena sebanyak 15 responden atau 58,3% , kepribadian dengan kategori cukup. Selanjutnya penulis melakukan uji normalitas dan linearitas terlebih dahulu guna mengetahui apakah data yang penulis gunakan berdistribusi normal atau tidak dan untuk mengetahui linear atau tidaknya.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,916 kemudian dibandingkan dengan nilai 0,05 yaitu  $0,916 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data aktivitas diasrama terhadap kepribadian santri berdistribusi normal. Kemudian berdasarkan hasil uji linearitas dapat diketahui nilai signifikansi  $0,383 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y.

Langkah selanjutnya penulis melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan *korelasi pearson product moment* dengan program aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Untuk dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu, cara pertama dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Pada baris *pearson correlation* terdapat nilai  $r$  hitung

sebesar 0,350, kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,254 dengan taraf signifikan 5 %.

Kemudian dapat dilihat hasilnya bahwa r hitung  $>$  r tabel atau  $0,350 > 0,254$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selanjutnya untuk cara kedua yaitu, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka berkorelasi. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak berkorelasi.

Berdasarkan hasil *pearson product moment* di atas dapat diketahui nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$  maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh aktivitas di asrama terhadap kepribadian santri di pondok pesantren Daruul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah. Berdasarkan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, dapat diperoleh hasil bahwa nilai r hitung berada pada antara 0,20-0,399 dengan interpretasi tingkat korelasi rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh aktivitas di asrama terhadap kepribadian santri di pondok pesantren Daruul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah dengan derajat korelasi rendah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data tentang pengaruh aktivitas di asrama terhadap kepribadian santri, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan aktivitas di asrama dengan kepribadian santri yang disini adalah santri pondok pesantren Daruul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah. Hal ini terbukti dari hasil analisis menggunakan *korelasi pearson product moment* yang dibantu program aplikasi SPSS, dapat diperoleh hasil  $r$  hitung sebesar 0,350, kemudian dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel sebesar 0,254 dengan taraf signifikan 5 %. Kemudian dapat dilihat hasil bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel atau  $0,350 > 0,254$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selanjutnya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka berkorelasi. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak berkorelasi. Berdasarkan hasil *pearson product moment* dapat diketahui nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$  maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara aktivitas di asrama terhadap kepribadian santri.

Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori cukup yaitu 0.622. Sedangkan koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0.387. Kontribusi aktivitas siswa di asrama dengan kepribadian santri pondok pesantren Daruul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah adalah sebesar 38.7% selebihnya ditentukan oleh variabel lain. Artinya apabila aktivitas ditingkatkan

maka kepribadian santri akan meningkat 62.2%.

## **B. Saran**

Melihat hasil penelitian ini maka penulis ingin memberikan saran kepada yang bersangkutan agar dapat dipertimbangkan. Saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi kepala sekolah untuk selalu memberikan motivasi kepada para ustad/ustadzah untuk dapat memberikan yang terbaik kepada santri dan meningkatkan kepribadian lebih baik lagi di bidang akhlak.
2. Diharapkan bagi para ustad/ustadzah untuk lebih banyak memberikan bimbingan serta perhatian dan membekali santri untuk berkepribadian dan berakhlak muslim dengan cara menanamkan ajaran-ajaran agama Islam kepada santri. Agar santri lebih mengetahui perbuatan mana yang harus ditiru dan mana yang tidak harus ditiru dan mana yang baik dan buruk.
3. Diharapkan bagi para santri selalu menjaga hubungan sesama santri agar terjalin hubungan yang baik
4. Untuk Peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian yang berkaitan dengan penelitian penulis

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, 2008, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 192
- Akyas Azhari, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta Selatan: Mizan Publika,2014),161
- Al Wisol, *Psikologi kepribadian*, (Malang: UMM Press,2005) h. 9-10
- Alex Sobur,*Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia,2003), 300
- Amin Haedari, dkk, *Masa Depan Pesantren*, (Jakarta: IRD Press, 2004),32
- Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 20014),45
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), 40
- Depdikbud, *kamus besar bahasa Indonesia*, (Jakarta; balai pustaka,2008),72
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 57
- Elfan Fanha Fatwa Khomaeny, *Holistic Transcendent Parenting*(Jawa Barat:Edu Publisher,2023),17-18
- Enung Rukiati, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia,2004),104
- Imam Bawani, *Pesantren Buruh Pabrik*(Yogyakarta: LkiS,2011),54-55
- Mashur Alhabsyi, “*Pendidikan Islam kajian Perkembangan Kepribadian*,” Jurnal Hukum Tata Negara, no. 2 (2020): 143-145
- Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.
- Muin Ghazali,*Deteksi Kepribadian*(Jakarta, Bumi Aksara), 176-177
- Musthafa Harun, *Khazanah Intelektual Pesantren*(Jakarta: CV Maloho Jaya Abadi,2008), 405-406
- Nasharuddin, 2015, *Akhlaq (Ciri Manusia Paripurna)*, Jakarta: Rajawali Pers,100

- Ngalim Purwanto, 1990, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,1990),156-159.
- Nurkholis Nurkholis, “*Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*,” *Jurnal Kependidikan IAIN Purwokerto* 1, no. 1 (2013): 24–44
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011), 25-26
- Rif'at Syauqi Nawawi, 2011, *Kepribadian Qur'ani*, (Jakarta: Amzah,2011),21-22
- Samsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana,2007),190
- Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian (Literasi Media Publishing, 2015)*, 109.
- Singgih D, Gunarsa, *Psikologi Praktik Anak Remaja dan Keluarga*, (Jakarta: Gunung Mulai,2000),108
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, h.107
- Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,. Jakarta: Rieneka Cipta,201
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013),29
- Tohirin, 2014, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, Jakarta: Rajawali Pers, 191
- Zakiah Darajat, 2011, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 138
- Zanti Arbi 1997, *Sekolah dan Kepribadian (dalam Jurnal Penelitian)*. Made Pidarta, 171
- zuhairi, Dkk, *Pedoman penulisan karya ilmiah*, (Metro, 2023),



# LAMPIRAN

**DATA ANGKET**

<b>X</b>	<b>Y</b>
45	43
41	40
50	48
46	46
50	45
61	55
58	54
43	40
45	53
51	42
46	46
52	53
48	45
55	52
49	45
60	51
45	42
58	42
48	44
52	42
52	40
58	40
42	40
51	48
56	53
56	57
48	47
43	42
52	50
52	50
49	45
41	40

**UJI PRASYARAT**  
**UJI NORMALITAS**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,24810799
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,135
	Positive	,100
	Negative	-,135
Kolmogorov-Smirnov Z		,766
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>,600</b>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, maka nilai residual terdistribusi normal.

**UJI HOMOGENITAS****ANOVA**

Aktivitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	514,585	14	36,756	1,352	,274
Within Groups	462,133	17	27,184		
Total	976,719	31			

Jika nilai sig > 0,05, maka kedua variabel memiliki varian yang sama/ bersifat homogen

## UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

### ANOVA<sup>a</sup>

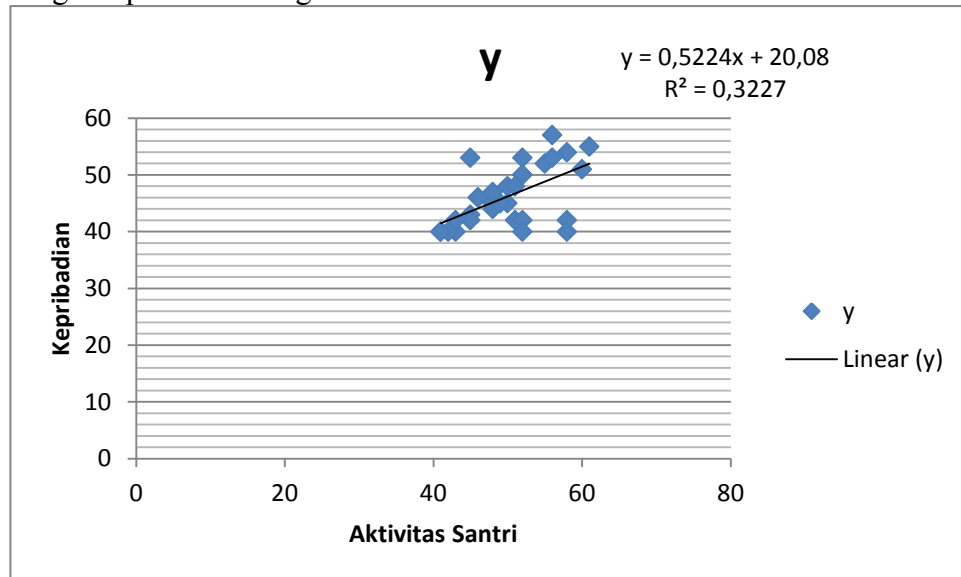
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	407,174	1	407,174	29,165	,000 <sup>b</sup>
	Residual	418,826	30	13,961		
	Total	826,000	31			

a. Dependent Variable: Kepribadian

b. Predictors: (Constant), Aktivitas

Jika nilai sig < 0,05 maka variabel X MEMILIKI PENGARUH TERHADAP VARIABEL Y

Diagram persamaan regresi linier sederhana'



**Data angket variabel X**

No	Nama	Item																		Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	A	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	61
2	B	5	5	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	66
3	C	5	5	5	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	61
4	D	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
5	E	5	5	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
6	F	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	49
7	G	4	4	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	1	42
8	H	4	4	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	48
9	I	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	41
10	J	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	45

### UJI VALIDITAS VARIABEL X

#### Correlations

	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	T O T A L
X1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,927*	,846*	,283	,753*	,452	,518	,283	,283	,545	,283	,591	,603	,739*	,739*	,603	,112	,424	,719*
X2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,927*	,924*	,380	,780*	,505	,580	,380	,380	,540	,380	,618	,640*	,732*	,732*	,640*	,071	,420	,772**
X3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,846*	,924*	,543	,751*	,535	,751*	,543	,543	,645*	,543	,766*	,802**	,873**	,873**	,802**	,298	,501	,896**



X4	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,105	,012	,111	,012	,105	,105	,044	,105	,010	,001	,001	,005	,403	,140	,000	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
	Pearson Correlation	,283	,380	,543	,268	,85*	,512	1,00*	1,00*	,518	1,00*	,424	,469	,701*	,701*	,469	,783*	,465**	
	Sig. (2-tailed)	,429	,279	,105	,454	,031	,130	,000	,000	,125	,000	,222	,172	,024	,024	,172	,007	,177	,005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pearson Correlation	,753*	,780*	,751*	,268	,364	,756*	,268	,268	,753*	,268	,659*	,469	,701*	,701*	,469	,203	,463	,715*
	Sig. (2-tailed)	,012	,008	,012	,454	,301	,031	,454	,454	,012	,454	,038	,172	,024	,024	,172	,574	,177	,020
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pearson Correlation	,452	,555	,535	,885**	,364	,364	,885**	,885**	,452	,885**	,302	,333	,612	,612	,333	,557	,416	,745*
	Sig. (2-tailed)	,189	,096	,101	,001	,301	,301	,001	,001	,189	,001	,397	,347	,060	,060	,347	,094	,231	,013
X5	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,105	,012	,111	,012	,105	,105	,044	,105	,010	,001	,001	,005	,403	,140	,000	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
	Pearson Correlation	,283	,380	,543	,268	,85*	,512	1,00*	1,00*	,518	1,00*	,424	,469	,701*	,701*	,469	,783*	,465**	
	Sig. (2-tailed)	,429	,279	,105	,454	,031	,130	,000	,000	,125	,000	,222	,172	,024	,024	,172	,007	,177	,005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pearson Correlation	,753*	,780*	,751*	,268	,364	,756*	,268	,268	,753*	,268	,659*	,469	,701*	,701*	,469	,203	,463	,715*
	Sig. (2-tailed)	,012	,008	,012	,454	,301	,031	,454	,454	,012	,454	,038	,172	,024	,024	,172	,574	,177	,020
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pearson Correlation	,452	,555	,535	,885**	,364	,364	,885**	,885**	,452	,885**	,302	,333	,612	,612	,333	,557	,416	,745*
	Sig. (2-tailed)	,189	,096	,101	,001	,301	,301	,001	,001	,189	,001	,397	,347	,060	,060	,347	,094	,231	,013
X6	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,105	,012	,111	,012	,105	,105	,044	,105	,010	,001	,001	,005	,403	,140	,000	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
	Pearson Correlation	,283	,380	,543	,268	,85*	,512	1,00*	1,00*	,518	1,00*	,424	,469	,701*	,701*	,469	,783*	,465**	
	Sig. (2-tailed)	,429	,279	,105	,454	,031	,130	,000	,000	,125	,000	,222	,172	,024	,024	,172	,007	,177	,005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pearson Correlation	,753*	,780*	,751*	,268	,364	,756*	,268	,268	,753*	,268	,659*	,469	,701*	,701*	,469	,203	,463	,715*
	Sig. (2-tailed)	,012	,008	,012	,454	,301	,031	,454	,454	,012	,454	,038	,172	,024	,024	,172	,574	,177	,020
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pearson Correlation	,452	,555	,535	,885**	,364	,364	,885**	,885**	,452	,885**	,302	,333	,612	,612	,333	,557	,416	,745*
	Sig. (2-tailed)	,189	,096	,101	,001	,301	,301	,001	,001	,189	,001	,397	,347	,060	,060	,347	,094	,231	,013









T O T A L	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d)																			
N		,7 1 9*	,7 7 2*	,8 9 6*	,8 05 **	,7 1 5*	,7 4 5*	,7 6 9*	,8 05 **	,8 05 **	,8 0 6*	,8 05 **	,7 9 2*	,7 03 *	,9 50 **	,9 50 **	,7 03 *	,6 4 0*	,6 7 1*	1
		,0 1 9	,0 0 9	,0 0 0	,0 05	,0 2 0	,0 1 3	,0 0 9	,0 05	,0 05	,0 0 5	,0 05	,0 0 6	,0 23	,0 00	,0 00	,0 23	,0 4 6	,0 3 4	
		1 0	1 0	1 0	10	1 0	1 0	1 0	10	10	1 0	10	1 0	10	10	10	10	1 0	1 0	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka item dikatakan valid**

**Uji reliabilitas variabel X****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,961	18

**Jika cronbach's alpha > 0,6, maka item dikatakan reliabel**

**Data angket variabel Y**

No	nama	Item																	Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		18
1	A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	87
2	B	3	1	5	3	3	4	1	5	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	39
3	C	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	86
4	D	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	3	5	83
5	E	5	1	4	5	5	2	1	4	5	1	1	5	1	1	1	1	1	1	45
6	F	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	51
7	G	3	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	2	2	5	76
8	H	3	5	4	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	2	5	2	2	5	73
9	I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
10	J	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	62





	Sig. (2-tailed)	,017	,103		,004	,0017	,0003	,103	,000	,0017	,103	,103	,004	,103	,201	,103	,203	,307	,103	,011
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pearson Correlation	,780**	,649*	,811**	1	,780**	,748*	,649*	,811**	,780**	,649*	,649*	1,000*	,649*	,411	,649*	,385	,289	,649*	,820**
Y4	Sig. (2-tailed)	,008	,042	,004		,008	,013	,042	,004	,008	,042	,042	,000	,042	,238	,042	,271	,419	,042	,004
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pearson Correlation	1,000*	,416	,730*	,780**	1	,561	,416	,730*	1,000*	,416	,416	,780**	,416	,360	,416	,583	,450	,416	,695*
Y5	Sig. (2-tailed)	,000	,232	,017	,008		,091	,232	,017	,000	,232	,232	,008	,232	,307	,232	,077	,111	,232	,026
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pearson Correlation	,561	,777**	,826**	,748*	,561	1	,777**	,826**	,561	,777**	,777**	,748*	,777**	,498	,777**	,577	,477	,777**	,863**
Y6	Sig. (2-tailed)	,091	,008	,003	,013	,091		,008	,003	,091	,008	,008	,013	,008	,143	,008	,081	,165	,008	,001









Pearson	,695	,934	,760	,820	,695	,863	,934	,760	,695	,934	,934	,820	,934	,752	,934	,765	,668	,934	1
Correlation																			
T Sig. (2-tailed)	,26	,00	,01	,04	,26	,01	,00	,01	,26	,00	,00	,04	,00	,01	,00	,01	,03	,00	
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Jika nilai Sig. (2-tailed)<0,05 maka item bersifat valid**

**Uji reliabilitas****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,973	18

**Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6, maka item soal bersifat reliabel**



***OUTLINE*****PENGARUH AKTIVITAS DI ASRAMA TERHADAP  
KEPRIBADIAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL  
AMIN HIDAYATULLAH PURWOREJO KOTA GAJAH****DAFTAR ISI****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK PENELITIAN****ORISINALITAS PENELITIAN****MOTTO****PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Aktivitas Asrama
- B. Kepribadian Santri
- C. Pengaruh Aktivitas di Asrama Terhadap Kepribadian Santri
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Rancangan penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  - 3. Uji Hipotesis
- B. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing

Kota Gajah, 17 Maret 2024  
Mahasiswa,

**Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I**  
NIP. 1986122320200122 003

**Dwi Husna Sari**  
NPM. 2001010016

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**PENGARUH AKTIVITAS DI ASRAMA TERHADAP**  
**KEPRIBADIAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN**  
**DARUL AMIN HIDAYATULLAH PURWOREJO KOTA**  
**GAJAH**

**1. Angket/Instrumen penelitian 1**

**Angket Tentang Aktivitas di Asrama**

1. Identitas Responden :

Nama :

Kelas/Umur :

Tanggal penyebaran :

2. Petunjuk Pengisian Angket

- a) Isilah identitas di atas dengan lengkap dan benar
- b) Bacalah pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawaban dengan benar
- c) Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang sesuai dengan kenyataan yang ada dengan menyilang (X) yang menurut anda sesuai dengan keadaan anda.

S : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : jarang

SJR : Sangat Jarang

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	SJR
1.	Saya mengutamakan untuk bersegera lebih awal melaksanakan sholat lima waktu berjamaah					
2.	Saya membiasakan mengaji Al-Qur'an setiap selesai sholat					
3.	Saya membiasakan belajar setelah sholat Isya					
4.	Saya ikut melaksanakan kegiatan gotong royong baik di asrama maupun dilingkungan sekitar					
5.	Saya mempelajari ulang materi yang akan diajarkan disekolah saat selesai sholat isya					
6.	Saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di asrama					
7.	Saya antusias dalam kegiatan yang diadakan asrama					
8.	Saya selalu mempersiapkan diri untuk semua kegiatan yang dilaksanakan oleh asrama					
9.	Saya masuk ketika mengikuti sholat berjamaah					
10.	Saya selalu pergi ke kantin saat jam sholat berjamaah berlangsung					
11.	Saya malas ketika selesai sholat magrib membaca Al-Qur'an					
12.	Banyaknya kegiatan setelah sholat magrib, sehingga saya meninggalkan tadarus Al-Qur'an					
13.	Jika ada waktu luang saya lebih memilih tidur daripada olahraga					
14.	Saya bersembunyi jika ada gotong royong dilingkungan asrama					

15.	Jika ada perlombaan yang diadakan asrama saya izin pulang ke rumah					
16.	Saya malas mengikuti kegiatan gotong royong					
17.	Setelah sholat Isya saya lebih baik bercanda dengan teman daripada mengaji					
18.	Saya berikap acuh tak acuh terhadap kegiatan yang diadakan asrama					

Angket 2 : Kepribadian Santri

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	SJR
1.	Saya membuang sampah sembarangan di lingkungan asrama					
2.	Saya risih melihat teman yang tidak tertib dalam membuang sampah					
3.	Saya bertutur kata yang sopan dalam berkomunikasi dengan ustadz/ustadzah					
4.	Ketika guru memberikan tugas saya mengerjakan dengan tertib					
5.	Saya bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan ustadz/ustadzah					
6.	Saya menjaga rahasia yang pernah teman curhatkan ke saya					
7.	Saya membersihkan kamar tidur setelah bangun tidur					
8.	Saya menerima saran maupun kritikan yang diberikan					
9.	Saya disiplin waktu saat jam sholat fardu					
10.	Saya tidak memilih-milih teman					
11.	Jika ada teman yang kesulitan saya siap membantu					
12.	Saya izin keluar kepada ketua asrama					

	jika saya izin keluar					
13.	Saya malas mengikuti pelajaran					
14.	Jika mempunyai makanan saya sembunyikan tanpa membagi dengan teman					
15.	Saya sulit menerima saran atau kritik dari orang lain					
16.	Saya keluar asrama atau pondok tanpa izin (bolos)					
17.	Saya malas membantu teman yang kesulitan					
18.	Saya gugup jika diminta untuk maju menyampaikan pidato muhadharoh					

### PEDOMAN OBSERVASI

#### Petunjuk Observasi :

1. Observasi ini dilakukan di Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian.
2. Observasi ini dilakukan di Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah dengan maksud untuk pengumpulan data penelitian tentang aktivitas santri di asrama terhadap kepribadian santri

#### Lembar Observasi :

No	Aspek yang Diamati	Keterangan
1	Pembiasaan ustadz/ustadzah dalam menerapkan pembiasaan aktivitas pada santri	
2	Latihan yang diberikan ustadz/ustadzah dalam menerapkan aktivitas santri	
3	Keteladanan guru dalam menerapkan kepribadian yang baik pada santri	
4.	Pembiasaan ustadz/ustadzah dalam kebersamai aktivitas santri untuk membentuk kepribadian santri	

## PEDOMAN DOKUMENTASI

### A. Petunjuk Dokumentasi

1. Dokumentasi ditunjukkan kepada Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah
2. Informasi yang diperoleh dari Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah
3. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian
4. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai dengan perkembangan data yang diinginkan .

### B. Dokumentasi

No	Dokumentasi yang Diperlukan	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Dokumentasi tentang sejarah singkat Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah		
2	Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah		
3	Sarana dan fasilitas Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah		
4	Keadaan ustadz/ustadzah, pengurus santri Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah		
5.	Denah Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kota Gajah		



Pembimbing

Kota Gajah, 17 Maret 2024  
Mahasiswa,

**Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I**  
NIP. 19620215 199503 1 001

**Dwi Husna Sari**  
NPM. 2001010016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail [tarbiyah@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah@metrouniv.ac.id)

Nomor : 2047/In.28.1/J/TL.00/05/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I (Pembimbing)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DWI HUSNA SARI**  
NPM : 2001010016  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prog. U U U : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH AKTIVITAS DI ASRAMA TERHADAP KEPERIBADIAN  
SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL AMIN HIDAYATULLAH  
PURWOREJO KOTAGAJAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :  
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 03 Mei 2024  
Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek 15 A Ilirngulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, Email: tarbiyah@iainmetro.ac.id

Nomor : B-5463/In.28/J/TL.01/11/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Kepala Desa Desa Sariagung  
Lampung Tengah  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **Dwi Husna Sari**  
NPM : 2001010016  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH AKTIVITAS DI ASRAMA TERHADAP  
KEPRIBADIAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
DARUL AMIN HIDAYATULLAH PURWOREJO KOTAGAJAH**

untuk melakukan prasurvey di Desa Sariagung Lampung Tengah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 27 November 2023  
Ketua Jurusan,

  
**Muhammad Ali M. Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003



**PONDOK PESANTREN SALAF**  
**DARUL AMIN HIDAYATULLAH**

PURWOREJO – KOTAGAJAH – LAMPUNG TENGAH

*Jl. Pendidikan No.09 Purworejo Telp. 085334400331, Email : darulaminhidayatullah@gmail.com*

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 10/PP.DA/HIA/01/12/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pengasuh Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kotagajah Lampung Tengah, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **DWI HUSNA SARI**  
 NPM : 2001010016  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : *"Pengaruh Aktivitas Di Asrama Terhadap Kepribadian Santri Di Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kotagajah"*

Atas nama tersebut diatas telah mengadakan Penelitian di Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Purworejo Kotagajah. Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 01 Desember 2023

**PENGASUH PONDOK PESANTREN**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2592/In.28/D.1/TL.00/06/2024  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
PIMPINAN PONDOK PESANTREN  
DARUL AMIN HIDAYATULLAH  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2591/In.28/D.1/TL.01/06/2024,  
tanggal 04 Juni 2024 atas nama saudara:

Nama : DWI HUSNA SARI  
NPM : 2001010016  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PIMPINAN PONDOK PESANTREN DARUL AMIN HIDAYATULLAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN DARUL AMIN HIDAYATULLAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH AKTIVITAS DI ASRAMA TERHADAP KEPERIBADIAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL AMIN HIDAYATULLAH PURWOREJO KOTAGAJAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 04 Juni 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**PONDOK PESANTREN SALAF  
DARUL AMIN HIDAYATULLAH  
PURWOREJO-KOTAGAJAH-LAMPUNG TENGAH**

Jl. Pendidikan no.9 purworejo telp. 085334400331, Email : darulaminhidayatullah@gmail.com

Surat keterangan balasan izin riset

Nomor : B-2592/In.28/D.1/TL.00/06/2024

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini

Nama : K.H M.Baedlowi  
 Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah  
 Menerangkan Bahwa :  
 Nama : Dwi Husna Sari  
 Npm : 2001010016  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Bersama Ini Kami Sampaikan Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Mengizinkan Untuk Melakukan Penelitian/Izin Riset Di Pondok Pesantren Darul Amin Hidayatullah Dalam Rangka Menyelesaikan Study Yang Bersangkutan Dengan Judul " PENGARUH AKTIVITAS DI ASRAMA TERHADAP KEPRIBADIAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL AMIN HIDAYATULLAH PURWOREJO KOTA GAJAH".

Demikian Surat Keterangan Izin Riset Ini Kami Buat Dengan Sesungguhnya Agar Dapat Digunakan Sebagai Mana Mestinya Dan Atas Perhatiannya Kami Ucapkan Terimakasih.

Purworejo, 10 Mei 2024

Pengasuh Pondok Pesantren







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2591/n.28/D.1/TL.01/06/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DWI HUSNA SARI**  
NPM : 2001010016  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN DARUL AMIN HIDAYATULLAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH AKTIVITAS DI ASRAMA TERHADAP KEPERIBADIAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL AMIN HIDAYATULLAH PURWOREJO KOTAGAJAH".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

\_\_\_\_\_

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 04 Juni 2024

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatmah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**SURAT BEBAS PUSTAKA**

No: 2145 /In.28.1/PP.00.9/05/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Dwi Husna Sari  
NPM : 2001010016

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Mei 2024  
Ketua Program Studi PAI







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**  
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
Nomor : P-493/ln.28/SJU.1/OT.01/06/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DWI HUSNA SARI  
NPM : 2001010016  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001010016

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Juni 2024  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimil (0725) 47290 Website www.tarbiyah.metro.iain.ac.id e-mail tarbiyah-iain@metroui.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Dwi Husna Sari  
 NPM : 2001010016

Program Studi : PAI  
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rahm / 29 01		- Harus konsisten perhalakan halaman - Perbaiki BAB III - Teknik pengumpulan data tambahkan observasi - Fokus dulu ke proposal jangan langsung ke skripsi.	
	SRTM / 29 23 / 01		- ACC BAB I II & III	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Yuvun Yunita, M.Pd.I  
 NIP. 19861223 202012 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon: (0725) 41507 Faksimili: (0725) 47298 Website: www.tarbiyah.metro.uin.ac.id e-mail: tarbiyah.ain@metro.uin.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Dwi Husna Sari  
NPM : 2001010016

Program Studi : PAI  
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 9 / 01		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beri Sepasi</li> <li>- Perbaiki mengganti tahun</li> <li>- Perbaiki BAB I</li> <li>- Perbaiki BAB II</li> <li>- Cantumkan footnote</li> <li>- Perbaiki Latar Belakang</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Yuvun Yunita, M.Pd.I**  
NIP. 19861223 202012 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan R. Husein Sastranegara Kampus 15 A Penghulu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0726) 41501 Faksimili (0726) 41296 Website www.tarbiyah.metroiaain.ac.id e-mail tarbiyah\_iaain@metroiaain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Dwi Husna Sari  
 NPM : 2001010016

Program Studi : PAI  
 Semester : VI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	15 Mei 2023	Dr. Yuvun Yunita, M.Pd.I	Mengusung bab I dari judul yg di ke	
	29 Mei 2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Harus punya buku panduan kepsi</li> <li>- Perbaiki sistem penulisan</li> <li>- Buat kata pengantar</li> <li>- Buat ucapan Tamakasih</li> <li>- Daftar isi di buat</li> <li>- Buat daftar pustaka</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Yuvun Yunita, M.Pd.I  
 NIP. 19861223 202012 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan R. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggirulyo Metro Tengah Kota Metro Lampung 34111  
 Telp: (0725) 415017 Faksimili: (0725) 47209 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah\_wid@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Dwi Husna Sari  
 NPM : 2001010016

Program Studi : PAI  
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 9 / 01		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Harus konsisten perhatikan halaman</li> <li>- Perbaiki BAB III</li> <li>- Teknik pengumpulan data tambahkan observasi</li> <li>- Fokus dulu ke proposal jangan langsung ke skripsi.</li> </ul>	
	Senin 23 / 01		<ul style="list-style-type: none"> <li>- ACC BAB I II &amp; III</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Yuvun Yunita, M.Pd.I  
 NIP. 19861223 202012 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggirluji Metro, Kota Metro, Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metro.iau.ac.id, e-mail: tarbiyah\_iau@metro.iau.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Dwi Husna Sari  
NPM : 2001010016

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin, 15/2024 /5		Revisi APD - Kata-kata murid diganti santri - guru diganti ustadz/ustadzah	
2	Rabu, 15/2024 /5		- ACC APD - cari buku yang seruai	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I.**  
NIP. 19861223 202012 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metroains.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metroains.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Dwi Husna Sari  
 NPM : 2001010016

Program Studi : PAI  
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	15 Mei 2023	Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I	Menyusun bab I dari judul yg dike Harus punya buku panduan Eksepsi Perbaiki sistem penulisan Buat kata pengantar Buat ucapan Terimakasih Daftar isi di buat Buat daftar pustaka	
	20 Mei 2023			

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I  
 NIP. 19861223 202012 2 003

IAIN  
METRO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar (Sawentara) Komplek 15 A Komplek Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 41796. Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id e-mail: tarbiyah@metrouni.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Dwi Husna Sari  
 NPM : 2001010016

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	08 Mei 2024		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bab 1 dan Bab 2 Tambahkan teori</li> <li>- Bab 1 tambahkan dalil</li> <li>- di footnot langsung tulis balmannya tidak perlu ditulis kata hal</li> <li>- Setiap judul buku dimiringkan</li> <li>- Sesuaikan perintah Pedoman skripsi</li> </ul>	
2.				

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.  
 NIP. 19780314 200710 1003

Dosen Pembimbing

Dr. Yuvun Yunita, M.Pd.  
 NIP. 19861223 202012 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggrodyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metro.uin-ar.id, e-mail tarbiyah\_sam@metro.uin-ar.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Dwi Husna Sari  
 NPM : 2001010016

Program Studi PAI  
 Semester VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	07 Mei 2024		<ul style="list-style-type: none"> <li>- ACC - Adline</li> <li>- Lanjut: pendalaman Bab 1-3</li> <li>- Tulisan dirapikan yang bergeser</li> <li>- Lektor belakang diperbaiki</li> <li>- Fokus pada 2 variabel</li> </ul>	
	03/05 24			
	06 Mei 2024			

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 1980314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Yuvun Yunita, M.Pd.I.  
 NIP. 19861223 202012 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouni.ac.id e-mail tarbiyah\_wid@metrouni.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Dwi Husna Sari  
 NPM : 2001010016

Program Studi PAI  
 Semester VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	22 / 05 29		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuaikan Pedoman (stap)</li> <li>- Penulisan Footnote diperbaiki</li> <li>- Penulisan typo diperbaiki</li> <li>- Cari Referensi Data desa</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.  
 NIP. 19861223 202012 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggrehurji Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telpom (0725) 41907 Faksimili (0725) 41798. Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id e-mail: tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama Dwi Husna Sari  
 NPM 2001010016

Program Studi PAI  
 Semester VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	03/06 24		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ganti nama proposal ke skripsi</li> <li>- Tambah BAB 1 d 5</li> <li>- Sesuaikan hadisnya. Ukuran font 12</li> <li>- Cari referensi dari kitab.</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780414 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I  
 NIP. 19861223 202012 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah\_ain@iainmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Dwi Husna Sari  
NPM : 2001010016

Program Studi PAI  
Semester VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	09/02 /29		Perbaiki Table Uji Validitas  Penulisan anota di belaman Perbaiki  Perbaiki Table 3.7 Perbaiki Table 3.9  ?	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I  
NIP 19861223 202012 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Husein Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama Dwi Husna Sari  
NPM 2001010016

Program Studi PAI  
Semester VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	12/06 29		- lengkapi lampiran Harus konsisten Acc Bab I-V  - Acc untuk muhammad asyraf	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I**  
NIP. 19861223 202012 2 003

SKRIPSI\_DWI HUSNA SARI-  
PRIKITIW...pdf  
*by* By Turnitin

**Submission date:** 13-Jun-2024 03:52AM (UTC+0100)  
**Submission ID:** 236268512  
**File name:** SKRIPSI\_DWI\_HUSNA\_SARI-PRIKITIW...pdf (3.08M)  
**Word count:** 26124  
**Character count:** 112940

  
Novita Herawati M.Pd

## SKRIPSI\_DWI HUSNA SARI-PRIKITIW...pdf

## ORIGINALITY REPORT

<b>11</b> %	<b>9</b> %	<b>2</b> %	<b>8</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>6</b> %
<b>2</b>	<b>Submitted to IAIN Metro Lampung</b> Student Paper	<b>3</b> %
<b>3</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>2</b> %

Exclude quotes Exclude matches Exclude bibliography 

Novita Herawati M Pd



**KEGIATAN SANTRI**



**KEGIATAN SANTRI DI PONDOK**



**KEGIATAN SANTRI DI ASRAMA**



**WAWANCARA KEPADA  
PENGURUS**





**KEGIATAN SANTRI**



**KEGIATAN SANTRI DI PONDOK**



**KEGIATAN SANTRI DI ASRAMA**



**KEGIATAN SANTRI**



## BIODATA DIRI



Dwi Husna Sari, tempat, tanggal lahir Rejo Asri 5, Seputih Raman, Lampung Tengah, 13 Juli 2001, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Desa Rejo Asri 5, Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Penulis merupakan anak bungsu dari Bapak Jianto dan Ibu Wartini, memiliki 1 kakak perempuan Bernama Khumairoh Septiani. Penulis telah menyelesaikan TK Perintis Rejo Asri 6 lulus tahun 2007, kemudian melanjutkan Pendidikan ke Sekolah Dasar di SDN 1 Rejo Asri lulus tahun 2014, menempuh Sekolah Menengah Pertama di SMP MA'ARIF 01 SEPUTIH RAMAN lulus tahun 2017. Dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di MA MA'ARIF 09 KOTA GAJAH, lulus tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari Tahun 2020 melalui Jalur SPAN-PTKIN.